

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEMESTER KHUSUS TAHUN AJARAN 2016/2017

Lokasi:
SMA NEGERI 3 Klaten
Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan Klaten Utara, Klaten,
Jawa Tengah 57435



Disusun Oleh :
Nama : Alfi Wahyu Prasetyo
NIM : 13405241075
Prodi : Pendidikan Geografi

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN (LPPMP)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

Yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa PPL menyatakan bahwa mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Khusus Tahun Akademik 2016/2017 di SMA Negeri 3 Klaten, Jl. Mayor Sunaryo No.42,Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah 57435:

Nama : Alfi Wahyu Prasetyo

NIM : 13405241075

Fak/Jurusan/Prodi : FIS/Pendidikan Geografi

Sebagai pertanggungjawaban telah saya susun laporan PPL Semester Khusus Tahun Akademik 2016/2017 di SMA Negeri 3 Klaten.

Yogyakarta, 21 September 2016

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing PPL

Drs.Kimpul Endro Sariyono

NIP. 19581184198601 1 001

Dra. Sukamti

NIP. 19631115 199003 2 004

Mengetahui

Mengetahui,
Kepala Sekolah
SMA N 3 Klaten

Koordinator PPL
SMA N 3 Klaten

Suharja, S.Pd, M.Si

NIP.19710611199412 1 001

Sungkono, M.Pd.

NIP.19690614199702 1 004

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY di SMA Negeri 3 Klaten, Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan Klaten Utara Klaten dengan baik serta dapat menyelesaikan laporan PPL ini tanpa suatu kendala apapun. Laporan PPL ini dibuat berdasarkan data hasil pelaksanaan program-program PPL yang terkumpul selama 2 bulan berada di lokasi PPL setelah sebelumnya melalui tahap observasi.

Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan program-program PPL semester khusus tahun akademik 2016/2017 yang dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Laporan ini merupakan informasi tertulis yang berisi tentang uraian program PPL.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, laporan ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab M.Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin pelaksanaan PPL.
2. Tim PPL UNY dari Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti PPL.
3. Bapak Drs. Suwarno M.Pd. selaku dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan arahan dan saran selama pelaksanaan PPL.
4. Bapak Drs. Kimpul Endro Sariyono selaku dosen pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran selama pelaksanaan PPL.
5. Bapak Suharja, S.Pd., M.Si selaku Kepala SMA Negeri 3 Klaten yang telah memberi izin, kesempatan dan masukan dalam pelaksanaan PPL.
6. Bapak Sungkono M.Pd dan Bu Dra. Sukamti selaku guru pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran selama pelaksanaan PPL.
7. Seluruh warga SMA Negeri 3 Klaten atas partisipasi dan bantuannya.
8. Rekan-rekan mahasiswa PPL UNY Kelompok atas bantuan, kritikan, saran dan sebagainya, semoga persahabatan kita akan selalu abadi hingga akhir nanti.
9. Orangtua yang senantiasa memberikan dukungan bagi keberhasilan penulis.

10. Semua pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang telah memberikan saran, kritik, dan dorongan sehingga dapat terwujudnya laporan ini.

Semoga bantuan, bimbingan, pengarahan, serta dukungan yang telah diberikan akan menjadi amal yang baik dan akan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Maka saran dan kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan. Tak lupa kami sampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya kepada semua pihak, seluruh warga SMA Negeri 3 Klaten apabila kami melakukan kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja selama pelaksanaan PPL. Akhir kata kami berharap semoga laporan ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Yogyakarta, 13 September 2016

Penyusun,

Alfi Wahyu Prasetyo

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEMESTER KHUSUS TAHUN AKADEMIK 2016/2017
Lokasi di SMA Negeri 3 Klaten, Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan Klaten
Utara, Klaten, Jawa Tengah 57435

ABSTRAK

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang mempunyai misi menyelenggarakan pendidikan akademik, profesi, dan vokasi dalam bidang kependidikan yang didukung bidang nonkependidikan untuk menghasilkan manusia unggul yang mengutamakan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendikian. Misi tersebut kemudian diimplementasikan pada program pemberdayaan sekolah melalui jalur Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah. Pada kegiatan PPL ini, mahasiswa dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga serta ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan yang ada di masing-masing sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) semester khusus tahun 2016 telah dilaksanakan di SMA Negeri 3 Klaten, Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan, Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah 57435 selama 2 bulan sejak tanggal 15 Juli 2016 hingga 15 September 2016. PPL sebagai usaha untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran serta mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan memecahkan masalah.

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini mahasiswa terjun langsung ke sekolah dan berbaur dengan warga sekolah. Setelah menjalani proses adaptasi, mahasiswa diharapkan dapat menjalankan tugas pokok, peran dan fungsinya selama PPL dengan baik. Program utama penulis adalah Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) materi Geografi di kelas. Sedangkan program lain yang dilakukan antara lain mempelajari administrasi guru, pembelajaran ekstrakurikuler (badminton), kegiatan-kegiatan sekolah serta piket.

Secara keseluruhan semua program terlaksana sesuai dengan perencanaan meskipun adanya hambatan-hambatan baik internal maupun eksternal. Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini, praktikan mendapatkan banyak bekal seperti pengalaman serta gambaran nyata tentang kegiatan pembelajaran, serta nilai-nilai seperti kerja keras, kerjasama, tanggung jawab, dan disiplin. Selain itu, dapat membantu mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional dan memiliki keterampilan mengajar. Dampak positif bagi mahasiswa adalah mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru sedangkan untuk sekolah adalah memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.

Kata kunci: PPL, SMA Negeri 3 Klaten, Program PPL

BAB 1

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta adalah salah satu perguruan tinggi negeri yang memiliki program kependidikan dan program non kependidikan. Untuk program praktek dalam kependidikan sering dikenal sebagai PPL sedangkan untuk non kependidikan sering dikenal sebagai PKL. Praktik Kerja Lapangan (PPL) ini sendiri merupakan suatu mata kuliah wajib yang memiliki bobot 3 sks dan wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY khususnya bagi mahasiswa yang mengambil jurusan kependidikan. Program PPL ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. Program PPL mempunyai visi yaitu sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Misi PPL adalah menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki sikap, nilai, pengetahuan, keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan dan atau praktik kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan sekolah serta lembaga kependidikan, dan mengkaji serta mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Kegiatan PPL terdiri dari dua tahap, yaitu pra PPL dan PPL. Tahap pra PPL merupakan kegiatan sosialisasi PPL lebih dini yang berisi suatu kegiatan perkuliahan atau yang sering disebut dengan micro teaching dan kegiatan observasi lingkungan sekolah.

Kegiatan microteaching (kegiatan pembelajaran mikro) pada program studi Pendidikan Geografi yang dilakukan secara berkelompok. Satu kelompok micro terdiri dari 8 (delapan) mahasiswa yang dibimbing oleh dosen pembimbing. Pada saat microteaching, praktikan dibimbing oleh Drs.Kimpul Endro Sariyono, M.pd . Dalam microteaching, praktikan telah melakukan praktik dengan menggunakan kurikulum 2013 sebagai pedoman kegiatan pembelajaran.

Sebelum melaksanakan kegiatan microteaching, praktikan juga telah melakukan kegiatan observasi di sekolah yang bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah serta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan

Laporan Individu PPL

Alfi W Prasetyo(13405241075)

yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa. Sedangkan untuk pemilihan lokasi PPL ini dipilih berdasarkan pertimbangan lokasi KKN, karena pada tahun ini KKN-PPL berlangsung secara bersama, sehingga dipilih lokasi yang dapat dijangkau dari lokasi KKN.

Pada program PPL tahun 2016 ini, praktikan mendapatkan lokasi pelaksanaan PPL di SMA Negeri 3 Klaten . SMA Negeri 3 Klaten beralamat di Jl. Mayor Sunaryo 42 Jonggrangan Klaten Utara Klaten Telp.(0272)321885 Klaten.

A. Analisis Situasi

1. Profil Sekolah

Pada tahun 1964 dengan diprakarsai oleh Pemerintah daerah dan Kepala Depora Kabupaten Klaten dan dibantu para guru Olah Raga didirikan Sekolah Menengah Olahraga Tingkat Atas (SMOA). Secara resmo SMOA Negeri Klaten lahir dengan surat keputusan (SK) Menteri Olahraga dengan SK tertanggal 18 Agustus 1964, Nomor SK : 011/DPT/SP/-B/1964.

Setelah berumur 12 tahun SMOA diubah namanya menjadi Sekolah Guru Olahraga (SGO) oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor : 0257/O/1976 tanggal 19 Oktober 1978. Dengan perubahan nama dan struktur program kurikulumnya, maka para lulusan SGO mempunyai kewenangan mengajar Bidang Studi Pendidikan Jasmani/ Kesehatan di Sekolah Dasar (SD).

Mulai tahun pelajaran 1989/1990 SGO Negeri 3 Klaten telah alih fungsi menjadi SMA Negeri 3 Klaten dengan Surat Keputusan (SK) Menteri Pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia No: 03/U/1989 tanggal 5 Juni 1989.

SMA Negeri 3 Klaten merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas dengan status sekolah negeri yang berlokasi di Kabupaten Klaten. SMA Negeri 3 Klaten bertempat di Jl. Mayor Sunaryo No.42, Jonggrangan Klaten Utara.

Laporan Individu PPL

Alfi W Prasetyo(13405241075)

SMA Negeri 3 Klaten merupakan Sekolah Menengah Atas negeri yang mempersiapkan sumber daya manusia yang siap kerja, dengan tujuan :

- 1) Mencetak insan beriman yang nasionalis
- 2) Membentuk prestasi dan citra sekolah
- 3) Mencetak siswa yang cerdas dan berprestasi
- 4) Mencetak siswa yang berprestasi dan berdaya saing yang tinggi dalam era globalisasi
- 5) Meningkatkan prestasi, siswa, guru, dan sekolah dalam bidang akademik, non akademik, olahraga dan seni
- 6) Membentuk insan yang berkarakter lisan
- 7) Mencetak insan yang berakhlak mulia Terhadap tuhan Yang Maha Esa
- 8) Mencetak insan yang berbudi pekerti luhur
- 9) Meningkatkan peran sehat masyarakat untuk pengembangan dan peningkatan mutu sekolah
- 10) Membentuk insan yang peduli, rasa saling menghormati, dan kerjasama dengan siapapun
- 11) Meningkatkan rasa saling menghargai, menghormati, saling mendukung dan saling menjaga

SMA Negeri 3 Klaten telah mendapatkan status akreditasi A. Hal ini sesuai dengan kondisi sekolah yang memang memiliki gedung dan fasilitas yang sangat mendukung untuk kegiatan belajar. Kegiatan belajar baik secara teori maupun kegiatan belajar secara praktikum dapat dilaksanakan di sekolah ini. Hal ini dibuktikan dengan sudah tersedianya (4) ruang laboratorium yaitu laboratorium komputer, laboratorium fisika, laboratorium kimia, laboratorium biologi.

Laporan Individu PPL

Alfi W Prasetyo(13405241075)

Secara umum SMA Negeri 3 Klaten masih dalam taraf pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan untuk mempersiapkan *output* yang memiliki kompetensi di bidangnya sesuai dengan visi dan misinya, yaitu :

VISI

“ Mencetak insan beriman yang nasionalis, berbudi pekerti luhur, cerdas berkarakter, berprestasi dan berdaya saing inggi”

MISI

1. Memberdayakan seluruh unsur sekolah
2. Melaksanakan kegiatan Intra Sekolah
3. Melaksanakan ekstrakurikuler dalam bidang akademik, non akademik, olahraga dan seni
4. Melaksanakan kegiatan keagamaan
5. Melaksanakan pembinaan tentang norma agama, susila, dan sosial
6. Membimbing seluruh warga untuk sadar dan taat terhadap tata tertib dan aturan sekolah
7. Meningkatkan kerjasama dengan pihak di luar sekolah
8. Melaksanakan kegiatan pendidikan peduli lingkungan hidup
9. Melaksanakan kegiatan pendidikan karakter

2. Kondisi Fisik Sekolah

Secara umum kondisi fisik sekolah terutama gedung, dalam kondisi baik. Gedung Sekolah SMA N 3 Klaten terdiri dari :

a). Ruang Kantor

Ruang Kantor SMA N 3 Klaten terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang guru, ruang BK dan ruang TU. Ruang TU terletak disebelah barat ruang wakil

Laporan Individu PPL

Alfi W Prasetyo(13405241075)

kepala sekolah, sedangkan ruang guru ada disebelah utara ruang kepala sekolah.

Ruang kepala sekolah terdiri dari ruang kerja kepala sekolahdan ruang tamu. Kondisi ruang sekolah baik dan kelengkapan administrasinya tersusun rapi.

Ruang TU juga memiliki kelengkapan administrasi yang baik, komputer dan mesin ketik, printer , meja, kursi, dan almari dalam kondisi yang baik.

Pada ruang guru terdapat meja dan kursi guru serta beberapa komputer yang mendukung eperluan mengajar guru. Selain itu ruang guru juga dilengkapi dengan fasilitas kamar mandi dan mushola.

b). Ruang Belajar Mengajar

SMA Negeri 3 Klaten memiliki 30 ruang kelas yang terdiri dari 10 ruang kelas untuk kelas X, yang terdiri dari 7 kelas untuk IPA dan 3 kelas untuk IPS, 10 kelas untuk kelas XI yang terdiri dari 7 kelas IPA dan 3 kelas IPS , untuk kelas XII juga terdiri dari 10 kelas, 7 untuk IPA dan 3 untuk kelas IPS.

Berikut ini merupakan tabel ruang kelas di SMA Negeri 3 Klaten :

Kelas	Jurusan	Jumlah
Kelas X	X IPA 1	10 Kelas
	X IPA 2	
	X IPA 3	
	X IPA 4	
	X IPA 5	
	X IPA 6	
	X IPA 7	
	X IPS 1	

	X IPS 2	
	X IPS 3	
Kelas XI	XI IPA 1	10 Kelas
	XI IPA 2	
	XI IPA 3	
	XI IPA 4	
	XI IPA 5	
	XI IPA 6	
	XI PA 7	
	XI IPS 1	
	XI IPS 2	
	X IPS 3	
Kelas XII	XII IPA 1	10 Kelas
	XII IPA 2	
	XII IPA 3	
	XII IPA 4	
	XII IPA 5	
	XII PA 6	
	XII IPA 7	
	XII IPS 1	
	XII IPS 2	
	XII IPS 3	
Jumlah Kelas		30 Kelas

Setiap kelas memiliki fasilitas berupa alat kebersihan kelas, papan tulis (*whiteboard*), meja dan kursi untuk peserta didik, meja

Laporan Individu PPL

Alfi W Prasetyo(13405241075)

dan kursi untuk guru, papan pengumuman kelas, papan absens kelas, LCD, spidol, prsenasi kelas, cctv, dan laptop yang dapat dipinjam diruang tata usaha bila akan digunakan. Selain itu juga tersedia hotspot atau wifi dibeberapa titik kelas.

c) Laboratorium

Terdapat 4 laboratorium di SMA Negeri 3 Klaten yang meliputi Laboratorium Biologi, Laboratorium Kimia, laboratorium Fisika dan Laboratorium Komputer.

- Laboratorium Biologi

Gedung yang digunakan untuk laboratorium Biologi cukup luas, dengan pencahayaan dan ventilasi yang cukup. Di dua sisi ruangan terdapat washtafel yang dapat digunakan untuk keperluan praktikum. Namun kebersihannya kurang terjaga. Selain itu dlaboratorium Biologi juga terdapat ruang penyimpanan. Di dalam ruang tersebut disimpan alat-alat praktikum seperti mikroskop, gelas benda, gelas penutup, stetoskoo, rangka tiruan, kancing genetika, preparat awetan,awetan spesimen laut (avertebrata), gelas ukur, tabung reaksi, rak tabung reaksi, pipet, dll. Terbukti dengan beberapa mikroskop yang tidak dapat digunakan sebagaimana mestinya karena lensanya berjamur, preparat awetan yang pecah, pipetnya patah, gelas ukur dan tabung reaksi yang kotor,dsb.

- Laboratorium Fisika

Gedung yang digunakan sebagai laboratorium fisika cukup luas, dengan pencahayaan dan ventilasi yang memadai. Alat-alat yang terdapat di laboratorium fisika cukup lengkap, antara lain terdapat jangka sorong, mikirometer sekrup, neraca digital, dll.

- Laboratorium Kimia

Gedung yang digunakan untuk laboratorium kimia cukup luas, dengan pencahayaan dan ventilasi yang memadai. Alat-alat yang terdapat di laboratorium kimia antara lain gelas benda, gelas ukur, tabung reaksi, rak tabung reaksi, berbagai macam larutan, pipet, spatula, dll.

Laporan Individu PPL

Alfi W Prasetyo(13405241075)

- **Laboratorium Komputer**

Ruangan yang digunakan untuk laboratorium komputer cukup luas dan memadai. Selain itu juga jumlah komputer yang disediakan cukup banyak untuk kegiatan pembelajaran, dan juga disediakan fasilitas internet sehingga kegiatan belajar mengajar komputer dapat berjalan dengan lancar.

Secara umum laboratorium dalam kondisi yang baik, penerangan dan ventilasi baik serta fasilitas laboratorium memadai.

d) Sarana Olahraga

Sarana Olahraga SMA Negeri 3 Klaten terdiri dari :

1) Lapangan Sepak Bola

Lapangan sepak bola sangat luas dan memadai untuk kegiatan pembelajaran olah raga dan untuk bermain sepak bola. Lapangan sepak bola ini terletak disebelah utara kantor guru dan berada tepat di tengah sekolah.

2) Lapangan Basket

Selain lapangan sepak bola, lapangan yang berada tepat ditengah sekolah ini juga sering digunakan untuk bermain basket saat olahraga maupun ekstrakurikuler.

3) Ruang Peralatan Olahraga

Ruang Peralatan olahraga ini digunakan untuk menyimpan alat-alat dan fasilitas olahraga yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh peserta didik.

4) Gedung Olahraga

Gedung olahraga yang dimiliki oleh SMA Negeri 3 Klaten. Gedung olahraga ini menjadi multifungsi

Laporan Individu PPL

Alfi W Prasetyo(13405241075)

dimana didalamnya terdapat langan basket, bulu tangkis, lapangan futsal dan dapat digunakan sebagai ruang pertemuan.

Ruang Penunjang

- e) Ruang Piket
- f) Mushola
- g) Ruang Osis
- h) Lapangan Upacara
- i) tempat Parkir Siswa dan guru
- j) Pos Satpam
- k) Kantin
- l) Toilet/WC Guru dan siswa
- m) Ruang Seni
- o) Ruang Pramuka
- p) Perpustakaan

Kondisi fisik bangunan baik, terdiri dari ruang penyimpanan buku, ruang baca dan gudang. Buku pelajaran lengkap, buku umum cukup banyak, dan terdapat komputer, layar LCD dan TV.

Adapun buku yang ada di perpustakaan antara lain buku pelajaran, buku cerita, novel, majalah, koran, dan buku pengetahuan umum lainnya. Buku pelajaran yang termuat didalam perpustakaan banyak didominasi Kurikulum 2013, karena mengetahui bahwa di SMA Negeri 3 Klaten, sudah menerapkan kurikulum 2013. Buku-buku tersebut didapat dari bantuan pemerintah dan pembelin oleh pihak sekolah.

q) Ruang BK

Ruang BK SMA N 3 Klaten dalam keadaan baik, dan dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas yang memadai dan dalam kondisi yang baik.

Laporan Individu PPL

Alfi W Prasetyo(13405241075)

r) Tempat Ibadah

Untuk agama islam disediakan sebuah masjid yang memadai dengan fasilitas wudhlu yng banyak dan alat ibadah yang bersih dan ruang untuk sholat yang luas. Untuk agama selain Islam telah disediakan ruang keagamaan.

3. Kondisi Non Fisik

a. Kepala Sekolah

Kepala SMA N 3 Klaten dijabat oleh Suharja, S.Pd.,M.Si. Tugas dari kepala Sekolah adalah :

- 1) Sebagai administrator yang bertanggung jawab pada pelaksanaan kurikulum, ketatausahaan, administrasi oersonalia pemerintah dan pelaksanaan instruksi dari atasan.
- 2) Sebagai pemimpin usaha sekolah agar dapat berjalan dengan baik
- 3) Sebagai supervisor yang memberikan pengawasan dan bimbingan kepada guru, karyawan dan siswa agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan benar.

b. Wakil Kepala Sekolah

Dalam menjalankan tugasnya Kepala sekolah dibantu oleh 4 wakil kepala sekolah yaitu :

- 1) Wakasek urusan Kurikulum yang dijabat oleh Sungkono, S.Pd
- 2) Wakasek urusan Kesiswaan dijabat oleh Drs. Mulyadi
- 3) Wakasek urusan Humas dijabat oleh Ahmad Noor Fida,S.Pd
- 4) Wakasek urusan Sarana dan Prasarana yang dijabat oleh Puti Hapsari Endah purwadi,S.T

c. Potensi Guru dan Karyawan

Guru-guru SMA N 3 Klaten memiliki potensi yang baik dan sangat berdedikasi dibidangnya masing-masing. Dari segi

Laporan Individu PPL

Alfi W Prasetyo(13405241075)

kedisiplinan dan kerapian guru-guru SMA N 3 Klaten sudah cukup baik sesuai dengan bidangnya. Ada 43 guru menjadi PNS, 22 guru tidak tetap, 2 PNS dibagian Tata Usaha,dan sebanyak 16 pegawai tidak tetap. Untuk pengembangan potensi guru perlu diadakan pelatihan tentang mikrosoft powr point dengan berbagai program dan tata cara pembuatan soal.

d. Potensi Peserta didik

Peserta didik SMA Negeri 3 Klaten berasal dari berbagai kalangan masyarakat, baik yang berasal dari Kecamatan Klaten Utara sendiri maupun luar Kecamatan Klaten Utara tetapi mayoritas didominasi masyarakat asli Kabupaten Klaten. Berdasarkan Kurikulum 2013, SMA Negeri 3 Klaten memiliki dua program jurusan yang dimulai dari kelas X, yaitu ada IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), dan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Penjurusan ini dilakukan sebelum kegiatan Masa Orientasi Sekolah (MOS) dimulai. Pada tahun ajaran 2016/2017 peserta didik SMA Negeri 3 Klaten seluruhnya berjumlah 1002 siswa, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 2. Data Peserta Didik Tahun Ajaran 2016/2017

Kelas	Jumlah Peserta Didik
X AI	35
X A2	36
X A3	34
X A4	36
X A5	35
X A6	36
X A7	35
X IS1	33
X IS2	34
X IS3	33

XI A1	34
XI A2	33
XI A3	33
XI A4	34
XI A5	36
XI A6	35
XI A7	32
XI IS1	30
XI IS2	38
XI IS3	36
XII A1	32
XII A2	32
XII A3	32
XII A4	32
XII A5	32
XII A6	29
XII A7	31
XII IS1	32
XII IS2	30
XII IS3	32
Jumlah	1002

- e. Ekstrakurikuler
- Ekstrakurikuler yang diadakan di SMA Negeri 3 Klaten meliputi :
1. Olahraga meliputi sepak bola, basket,bulu tangkis, bola volli

2. Paduan Suara
3. PMR
4. Kesenian meliputi seni tari, karawitan, band
5. KIR
6. Paskib
7. Pramuka
8. Bela diri meliputi pencak silat dan wushu
9. English Club
10. Majalan dinding
11. Hafidz qur'an
12. Qiro'ati

Kegiatan ekstrakurikuler SMA N 3 Klaten telah terkendali dan terorganisir dengan baik. Pihak sekolah tidak merasa keberatan dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler disore hari, dengan syarat tidak mengganggu proses belajar mengajar. Pihak sekolah sangat mendukung pengembangan kegiatan ekstrakurikuler karena hal tersebut merupakan sarana bagi siswa untuk menyalurkan dan mengembangkan minat bakat dan penalaran berpikirnya. Hasilnya prestasi belajar tidak menurun, bahkan terus meningkat dan juga sering memenangkan perlombaan non akademik. Perlombaan non akademik yang sering diraih yaitu dalam bidang paduan suara dan olahraga.

f. Organisasi intra Sekolah

Susunan organisasi OSIS lengkap dan memiliki ruangan sendiri, di ruang osis ini juga telah disediakan meja, kursi, almari, dan komputer. Sedangkan sumber dana untuk setiap program disediakan oleh sekolah.

g. Bimbingan konseling

Bimbingan konseling di SMA Negeri 3 Klaten melayani berbagai macam bimbingan bagi siswa-siswi untuk membantu mereka dalam belajar, serta membantu siswa untuk menyelesaikan masalah agar proses belajar mengajar tidak terganggu.

h. Lingkungan Sekolah

Laporan Individu PPL

Alfi W Prasetyo(13405241075)

Lingkungan sekolah SMA N 3 Klaten sangat nyaman bersih dan hijau sehingga sangat nyaman untuk melakukan KBM. Karena di SMA N 3 Klaten ini mengusung tema “sekolah hijau”. Di beberapa tempat ditanami tanaman yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan praktikum pelajaran biologi. Misalnya pada materi ekosistem, keanekaragaman, dsb. Setiap pag petugas membersihkan lingkungan sekolah, sehingga sekolah selalu terlihat indah, nyaman dan rapi.

4. Fasilitas dan sarana Penunjang

Fasilitas dan media KBM yang tersedia adalah LCD, speaker, laptop, tape, komputer, lapangan olahraga, alat-alat olahraga, perpustakaan dan ruang internet.

Perpustakaan menyediakan buku-buku yang menunjang kegiatan pembelajaran siswa yang dikelola oleh petugas perpustakaan. Media pembelajaran yang digunakan adalah LCD, papan tulis (*whiteboard*), tape, buku dll.

5. Permasalahan terkait Proses Belajar Mengajar

Setelah melakukan observasi kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 3 Klaten, terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi, diantaranya yaitu kondisi peserta didik yang cukup ramai di beberapa kelas, dan sebagian peserta didik kurang bisa aktif jika diajak untuk berdiskusi. Selain itu penggunaan media pembelajaran yang belum inovatif dan jarang digunakan dalam pembelajaran geografi. Tantangan bagi guru dalam hal ini adalah cara pengelolaan kelas yang baik, termasuk di dalamnya yaitu penyampaian materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik peserta didik. Guru harus lebih bisa memvariasi pembelajaran dan mengadakan kegiatan praktikum sebagai selingan dalam mempelajari geografi, praktikum yang dilakukan bisa dalam bidang pemetaan atau mengenalkan SIG (Sistem Informasi Geografi) lebih awal agar siswa punya pandangan lebih jelas tentang pentingnya geografi bagi ilmu pengetahuan dan juga mengadakan praktikum atau kunjungan fisik ke tempat yang memiliki spot menarik untuk dipelajari sehingga kemampuan peserta didik bukan hanya dalam hal akademik melainkan juga psikomotorik.

Laporan Individu PPL

Alfi W Prasetyo(13405241075)

Berkaitan dengan kemampuan awal peserta didik, sebagian besar peserta didik SMA Negeri 3 Klaten adalah peserta didik yang memiliki kemampuan yang sama.

Pembelajaran yang dilakukan oleh sebagian besar guru masih melakukannya secara konvensional, yang didominasi dengan ceramah. SMA Negeri 3 Klaten memiliki media pembelajaran seperti perangkat LCD, namun dalam hal penggunaan masih belum bisa dimanfaatkan secara maksimal oleh semua guru. Dalam rangka meningkatkan minat para peserta didik selama mengikuti pembelajaran, guru harus pandai memilih strategi pembelajaran yang menarik dan tepat dalam penyampaian materi, khususnya dalam pelajaran Geografi. Hal ini disebabkan karena Geografi sering dianggap sebagai salah satu mata pelajaran yang sulit, sehingga banyak peserta didik yang terkesan kurang berminat terhadap mata pelajaran ini.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan PPL di sekolah mempunyai tujuan untuk meningkatkan potensi bakat dan minat siswa guna menunjang proses belajar mengajar meningkatkan kondisi lingkungan sekolah yang mendukung proses belajar mengajar.

Pelaksanaan kegiatan PPL di SMA N 3 Klaten ini mempunyai beberapa manfaat, diantaranya :

1. Bagi pimpinan sekolah akan membantu meningkatkan pengelolaan sarana belajar yang efektif
2. Bagi guru akan lebih membantu terciptanya situasi belajar mengajar yang efektif dan efisien
3. Bagi peserta didik dapat menyalurkan dan mengembangkan kreatifitas serta minat dan bakat lebih berkembang
4. Bagi penyusun dengan program PPL diharapkan dapat membantu jiwa profesionalisme seorang tenaga kependidikan,

Sebelum melakukan perumusan program PPL , mahasiswa praktikan terlebih dahulu melakukan serangkaian kegiatan antara lain :

1. Observasi kegiatan belajar mengajar di SMA N 3 Klaten

Observasi di kelas dilakukan dengan tujuan supaya praktikan memperoleh gambaran mengenai proses belajar mengajar di kelas, sehingga apabila pada saatnya tampil di depan kelas, praktikan telah mempersiapkan strategi yang tepat untuk menghadapi siswa. dan yang menjadi titik pusat kegiatan ini adalah segala sesuatu yang

Laporan Individu PPL

Alfi W Prasetyo(13405241075)

berhubungan dengan cara guru mengajar, yang meliputi perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa. Perangkat pembelajaran ini mencakup silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Proses pembelajaran mencakup membuka pelajaran, metode pembelajaran, penyajian materi, penggunaan bahasa, waktu gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, dan menutup pelajaran.

Sedangkan perilaku siswa mencakup perilaku siswa di dalam kelas dan di luar kelas. Berdasarkan observasi ini praktikan telah mempunyai gambaran tentang sikap maupun tindakan yang harus dilakukan waktu mengajar.

Adapun hasil observasi tersebut adalah sebagai berikut :

1) Perangkat Pembelajaran

Sebelum guru melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas, terlebih dahulu menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi : silabus, program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan perhitungan tanggal efektif dengan bantuan kalender akademik.

2) Proses Pembelajaran

a. Membuka pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Kemudian dilanjutkan dengan literasi selama 15 menit. Literasi ini dapat dilakukan dengan berbagai macam buku. Kegiatan ini selalu dilaksanakan pada awal pelajaran, yaitu tepat pukul 07.00 – 07.15. Selain hal ini dilakukan pula menyanyikan lagu wajib dan mars SMA N 3 Klaten. Sebelum masuk pada materi selanjutnya, guru mengulas kembali untuk mengingatkan siswa pada materi yang sebelumnya. Guru juga memberikan apersepsi kepada siswa pada awal kegiatan pembelajaran. Hal ini bertujuan agar siswa mempunyai gambaran tentang materi yang akan disampaikan.

b. Penyajian Materi

Materi yang akan diberikan kepada siswa di dalam kelas sudah terstruktur dengan baik. Guru menjelaskan

Laporan Individu PPL

Alfi W Prasetyo(13405241075)

materi dengan urut , tahap demi tahap dan disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa. Dalam penyampaian materi materi kadang diselingi dengan melempar pertanyaan kepada siswa, dan guru melemparkan kembali kepada siswa yang lainnya, jika pertanyaan yang diberikan kepada siswa pertama tidak bisa menjawab. Hal ini dilakukan agar siswa semua siap dan mampu mengasah pola pikir kritis siswa. Selain itu, hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa dan meningkatkan keaktifan siswa guna untuk menghidupkan suasana didalam kelas. Dengan cara seperti ini maka akan tercipta suasana kelas yang aktif.

c. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, pemberian tugas, diskusi dan tanya jawab.

d. Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia yang disampaikan secara komunikatif, sehingga siswa dapat mengikuti dan mengerti apa yang guru sampaikan. Guru menjelaskan dengan bahasa yang cukup sederhana dan mudah dipahami oleh siswa. guru dalam menjelaskan kadang kadang menggunakan bahasa yang tidak baku, dalam hal ini bahasa yang digunakan adalah bahasa Jawa, sehingga lebih terasa akrab dengan siswanya.

e. Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu cukup efektif dan efisien. Baik guru maupun siswa masuk kelas tepat waktu.

f. Gerak

Gerak guru cukup luwes dalam mengajar, beliau santai tetapi juga serius. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru sesekali berjalan ke belakang dan mingitir siswanya untuk mengecek tugas yang diberikan. Akan tetapi banyak guru berada didepan kelas untuk menerangkan materi, karena sambil menulis di papan tulis. Hanya sesekali pada saat menerangkan guru berkeliling.

g. Cara memotivasi siswa

Cara memotivasi siswa adalah dengan cara guru merangsang siswa untuk berpendapat. Guru menyampaikan kepada siswa, jika ada yang bertanya ataupun berani

Laporan Individu PPL

Alfi W Prasetyo(13405241075)

menjawab maka guru akan menambahi nilai, dengan hal itu maka siswa akan berlomba-lomba untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Hal ini juga dapat digunakan untuk menggali keberanian siswa mengemukakan pendapat didepan kelas.

h. Teknik Bertanya

Guru bertanya kepada siswa:” Ada yang ingin ditanyakan?”. Siswa merespon dengan mengajukan pertanyaan. Dan juga dengan cara mengangkat tangan bagi yang ingin bertanya. Guru dalam memberikan pertanyaan kepada siswa, ditunjukkan kepada semua siswa. Apabila tidak ada yang menjawab maka guru menunjuk alah satu siswa untuk menjawab, dan siswa lain mengomentari jawaban siswa tersebut.

i. Teknik Penguasaan Kelas

Guru mampu menguasai kelas dengan baik. Jika ada siswa yang tidak memperhatikan, maka guru akan mendekatinya dan memberi pertanyaan dengan cara yang santai tapi serius. Dan juga guru menegur jika ada siswa yang ramai serta tidak memperhatikan guru saat sedang menyampaikan pelajaran kepada siswa tersebut. Dengan demikian siswa akan fokus dan memperhatikan kembali pada mata pelajaran. Guru juga sering menggunakan cara menganggap bahwa siswa tersebut sudah dewasa, sehingga dengan di ucapkan sebuah kata “semua ini yang butuh kalian, bukan ibu. Silahkan memperhatikan atau tidak kalian sudah dewasa dan mengerti apa kewajiban kalian disekolah”. Dengan hal tersebut, siswa langsung diam dan tersadar serta kembali memperhatikan pelajaran.

j. Penggunaan Media

Whiteboard merupakan alat tulis yang selalu digunakan oleh guru saat mengajar dan menyampaikan materi. Selain menggunakan papan tulis, guru juga menggunakan LCD dan proyektor. Selain itu guru juga menggunakan alat peraga sebagai media pembelajaran.

k. Bentuk dan Cara Evaluasi

Menanyakan kembali kepada siswa tentang materi yang udah diajarkan, yang dilakukan diakhir pembelajaran yaitu saat memasuki tahap penutup pelajaran. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal-soal yang ada dibuku paket sebagai tugas rumah.

1. Menutup Pelajaran

Pelajaran ditutup dengan menyimpulkan hasil pembelajaran selama proses pembelajaran. Kemudian dilanjutkan berdoa dan menyanyikan lagu daerah dan dipimpin oleh ketua kelas.

2. Kuliah Praktik Pengajaran Mikro

Praktik pengajaran Mikro merupakan persiapan yang utama sebelum melaksanakan PPL. Dengan mengikuti kuliah Praktik Pengajaran Mikro, mahasiswa diajarkan untuk menjadi seorang guru yang benar-benar sesuai dengan aturan-aturan yang ada sehingga tidak ada canggung lagi saat terjun ke sekolah. Kuliah Praktik Pengajaran Mikro dilaksanakan oleh masing-masing mahasiswa praktikan dari tiap jurusan.

3. Mengikuti pembekalan

Pembekalan PPL diselenggarakan untuk memberi bekal bagi mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan PPL dan teknik untuk menghadapi sekaligus untuk mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL

4. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melakukan praktik mengajar mahasiswa praktikan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan. Dalam kegiatan PPL ini mahasiswa praktikan membuat RPP berdasarkan kurikulum 2013.

5. Bimbingan dengan Guru Pembimbing

Kegiatan bimbingan sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan selama pelaksanaan PPL di sekolah, kegiatan bimbingan dilaksanakan secara tidak terjadwal, sehingga bisa dilakukan sewaktu-waktu.

6. Mempersiapkan Perangkat Mengajar

Laporan Individu PPL

Alfi W Prasetyo(13405241075)

Program ini bertujuan untuk melatih siswa sebagai calon guru agar dapat merasakan bagaimana menjadi guru sesungguhnya. Administrasi pendidikan yang dibuat antara lain membuat tentang RPP, daftar presensi, daftar nilai, soal-soal ulangan harian, soal remedial, media pembelajarn dan soal pengayaan.

7. Membuat Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran Geografi ini bertujuan untuk membantu peserta dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dengan penggunaan media pembelajaran diharapkan peserta didik akan lebih antusias dan tertarik belajar Geografi, Media pembelajaran yang digunakan adalah Power Point dan Vidio animasi bergerak.

8. Praktik mengajar dikelas

Praktik mengajar yang dilakukan merupakan Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar dimana mahasiswa praktikan mendapat arahan dalam pembuatan perangkat pembelajaran, persiapan mengajar, evaluasi pembelajaran siswa dan administrasi guru yang diperlukan untuk kelancaran kegiatan pembelajaran. Kegiatan mengajar terbimbing diawali dengan konsultasi awal mengenai jadwal mengajar, pembagian kelas dan materi, membahas perangkat yang digunakan dan di perlukan. Penyusunan perangkat pembelajaran persiapan mengajar dan administrasi guru juga diikuti konsultasi dengan guru pembimbing.

Adapun kegiatan praktik pengalaman lapangan adalah sebagai berikut :

1) Persiapan mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan, seperti merencanakan pembagian kelas dengan rekan satu jurusan, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), konsultasi dengan guru pembimbing serta mempersiapkan nateri beserta tugas-tugas yang akn diberikan.

2) Pelaksanaan Praktik mengajar

Pelaksanaan Praktik mengajar meliputi praktik mengajar terbimbing dan mandiri. Praktik mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas yang sebenarnya, dibawah bimbingan guru pembimbing lapangan. Sedangkan praktik mengajar mandiri adalah praktik mengajar yang dilakukan

Laporan Individu PPL

Alfi W Prasetyo(13405241075)

mahasiswa sebagaimana layaknya seorang guru. Setiap mahasiswa praktik PPL melaksanakan ulangan harian dengan materi ulangan yang disusun oleh mahasiswa praktikan yang bersangkutan di bawah bimbingan guru pembimbing lapangan.

3) Konsultasi dengan guru pembimbing

Sebelum melaksanakan praktik mengajar praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi yang akan disampaikan. Serta praktikan juga mengkonsultasikan tentang Rencana Pembelajaran yang akan diterapkan saat proses pembelajaran. Dalam hal ini mahasiswa juga menyampaikan kendala-kendala yang dialami oleh mahasiswa.

Dalam PPL, mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi mendapatkan jatah 6 kelas yaitu kelas X IPS 1, X IPS 2, X IPS 3, XI IPS1, XI IPS 2, dan XI IPS 3 yang terbagi dalam rentan waktu 3 minggu untuk kelas X dan 3 minggu lagi untuk kelas XI. Materi yang disampaikan pada kelas X yaitu materi Bab 1 tentang Ruang Lingkup Geografi sedangkan untuk kelas XI masih sama Bab 1 tentang Persebaran Flora dan Fauna di Dunia.

Perangkat pembelajaran yang disiapkan antara lain Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan adalah Power Point.

9. Menyusun Evaluasi Pembelajaran

Kegiatan evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan pokok untuk mengetahui hasil belajar siswa. Persiapan evaluasi pembelajaran meliputi pembuatan soal post test, tugas pekerjaan rumah, diskusi dll.

Analisis hasil diskusi dan presentasi serta tugas rumah berupa mengoreksi pekerjaan siswa, dari kegiatan tersebut diketahui ketercapaian tujuan pembelajaran pada setiap pertemuan.

10. Memberi Reward pada siswa

Reward diberikan pada siswa yang aktif dalam setiap pertemuan atau siswa yang dapat menjawab pertanyaan lisan dengan tepat pada saat pembelajaran. Pada kegiatan PPL ini, praktikan memberikan tambahan nilai bagi siswa yang bisa mengerjakan soal maupun menjawab pertanyaan dengan baik dan tepat. Serta tepuk

Laporan Individu PPL

Alfi W Prasetyo(13405241075)

tangan dari rekan rekan selalu diberikan saat siswa mampu menjawab dengan tepat.

11. Menyusun laporan PPL

Mahasiswa yang telah melaksanakan kegiatan PPL diwajibkan membuat laporan baik secara kelompok maupun secara individu. Laporan ini disusun sebagai pertanggung jawaban kegiatan yang telah dilaksanakan.

12. Melaksanakan Administrasi Guru

Mahasiswa praktikan selain mengajar didalam kelas, juga melaksanakan administrasi guru anatar lain pengisian presensi siswa, daftar hadir siswa, daftar nilai siswa, jurnal kegiatan belajar mengajar tiap tiap kelas.

13. Berpartisipasi terhadap kegiatan Sekolah

Mahasiswa praktikan mengikuti berbagai macam kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah, antara lain upacara bendera, upacara pramuka, , Hari jadi Klaten ke 212 , memperingati HUT RI yang ke-72, Persiapan Karnaval, Ulang Tahun SMA Negeri 3 Klaten, Persiapan lomba sekolah yang berbentuk pendampingan, Haornas dll.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Mahasiswa yang bisa mengikuti PPL adalah mahasiswa yang terdaftar sebagai mahasiswa UNY Program S1 program kependidikan pada semester

Laporan Individu PPL

Alfi W Prasetyo(13405241075)

yang diselenggarakannya PPL, dan merupakan mahasiswa yang telah menempuh sedikitnya 110 sks serta dinyatakan lulus mata kuliah pembelajaran Mikro dengan nilai minimal B. Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, para mahasiswa melaksanakan pra-PPL yaitu Observasi di sekolah. Observasi bertujuan untuk mengetahui kondisi sekolah secara umum, yang kemudian akan digunakan sebagai acuan dalam penyusunan program kerja kegiatan PPL yang dilakukan setelah penerjunan di sekolah.

Program PPL merupakan program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dimana mahasiswa praktikan akan praktik mengajar di kelas (kegiatan belajar mengajar) bersama peserta didik. Tujuan yang akan dicapai dari program tersebut yaitu mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik dan tenaga kependidikan.

Agar kegiatan PPL yang dilaksanakan sejak tanggal 15 Juli – 15 September berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan maka diperlukan adanya persiapan yang matang. Persiapan PPL terwujud dalam kegiatan pembekalan. Tahap I dengan pembekalan pengajaran mikro dan pelaksanaan observasi di sekolah atau lembaga serta penyusunan program. Tahap II dengan materi pengembangan wawasan dan teknis pelaksanaan PPL.

Pembekalan tahap I tersebut adalah :

1. Pembekalan pengajaran mikro dan Observasi

Pembekalan dan orientasi pengajaran mikro dilaksanakan oleh LPPMP untuk setiap jurusan bagi semua calon peserta PPL dengan koordinator PPL tiap jurusan. Pembekalan ini diisi dengan materi standar kompetensi guru, penjelasan mekanisme kegiatan pengajaran mikro, program pembelajaran di sekolah, dan penjelasan perangkat penunjang yang akan digunakan seperti rencana pembelajaran, lembar pengamatan dan lembar penilaian.

2. Observasi lapangan

Observasi proses pembelajaran dan kondisi sekolah/lembaga merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di SMA N 3 Klaten. Pengenaalan ini dilaksanakan dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Lamanya observasi disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa sendiri, dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang. Hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut :

- a. Perangkat pembelajaran
- b. Alat dan media pembelajaran
- c. Aktivitas siswa di dalam dan di luar kelas

Laporan Individu PPL

Alfi W Prasetyo(13405241075)

- d. Sarana pembelajaran di sekolah
- e. Proses pembelajaran di luar dan di dalam kelas
- f. Dinamika kehidupan sekolah

Observasi dilakukan sebanyak 2 kali, observasi yang pertama untuk mengetahui kondisi sekolah secara keseluruhan dan yang kedua untuk mengetahui proses pembelajaran di kelas.

Mahasiswa melakukan observasi kelas pada bulan Maret pukul 10.30 sampai pukul 11.45 di kelas X IPA 5 . Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas guru khususnya tugas mengajar.

Observasi sebagai gambaran bagi mahasiswa khususnya praktikan sendiri mengenai proses pembelajaran yang berjalan dengan baik. Diskusi hasil observasi dalam pengajaran mikro sangat berguna sehingga mahasiswa dapat memprediksi apa yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam mengkondisikan kelas agar siswa memiliki minat terhadap materi yang diberikan. Adapun yang menjadi objek dari observasi ini adalah :

- Perangkat pembelajaran
 - Silabus
 - Satuan Pelajaran
 - Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Proses Pembelajaran
 - Membuka Pelajaran
 - Penyajian Materi
 - Metode Pembelajaran
 - Penggunaan Bahasa
 - Penggunaan waktu
 - Gerak
 - Cara memotivasi siswa
 - Teknik bertanya dan menanggapi pertanyaan
 - Teknik Penguasaan kelas
 - Penggunaan media pembelajaran
 - Bentuk dan cara evaluasi
 - Penutup pelajaran
- Perilaku siswa
 - Perilaku siswa di dalam kelas
 - Perilaku siswa di luar kelas

Laporan Individu PPL

Alfi W Prasetyo(13405241075)

3. Pengajaran Mikro

Mahasiswa yang akan mengikuti PPL diwajibkan mengikuti pengajaran mikro yang diadakan pada semester 6. Kegiatan pengajaran mikro dilakukan oleh mahasiswa secara berkelompok dibawah bimbingan seorang dosen pembimbing lapangan (DPL). Pengajaran mikro adalah pengajaran dalam kelompok kecil. Dalam pengajaran mikro, mahasiswa praktikan di bagi dalam kelompok, yang mana satu kelompok terdiri dari 8 mahasiswa dan satu orang pembimbing.

Pada mata kuliah pengajaran mikro ini, praktikan dibimbing oleh Bapak Drs.Kimpul Endro Sariyono, M.pd . Fungsi dosen pembimbing adalah membimbing mahasiswa dalam kegiatan mengajar agar mahasiswa dapat melakukan kegiatan pembelajaran yang benar dan tepat jika diterapkan di sekolah saat PPL. Selain itu, dosen pembimbing juga bertugas sebagai penilai sekaligus penilai sekaligus memberikan masukan kepada mahasiswa berkaitan dengan penampilan mahasiswa tersebut. Penilaian dan masukan dari dosen pembimbing dapat dijadikan bahan evaluasi baik oleh mahasiswa yang bersangkutan maupun rekan mahasiswa yang lain. Dengan evaluasi ini diharapkan dapat dijadikan bahan serta wacana dalam meningkatkan mutu mengajar.

Setiap mahasiswa praktik minimal 4 kali. Selain praktik mengajar, mahasiswa juga berlatih membuat administrasi guru, seperti rencana pelaksanaan pembelajaran.

Tujuan pembelajaran mikro adalah untuk melatih siswa dalam kegiatan pembelajaran sebelum terjun pada keadaan yang sebenarnya. Mahasiswa dikondisikan selayaknya seorang guru yang sedang mengajar didalam kelas. Mahasiswa secara bergantian kedepan kelas untuk melakukan simulasi kegiatan belajar mengajar. Sebelum melakukan simulasi mahasiswa juga terlebih dahulu diminta mempersiapkan RPP dan media pembelajaran.

Pengajaran mikro ditempuh dalam waktu satu semester. Mata kuliah ini wajib diambil sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran mikro secara keseluruhan dapat berjalan lancar. Dari pengajaran mikro ini, mahasiswa dapat memperoleh gambaran kecil mengenai kegiatan PPL di dalam kelas. selain itu mata kuliah ini sangat membantu sekali dalam mempersiapkan mental serta kemampuan mahasiswa sebelum pelaksanaan dimulai.

Pembekalan Tahap II yaitu :

Laporan Individu PPL

Alfi W Prasetyo(13405241075)

1. Pembekalan PPL

Tujuan dari kegiatan pembekalan PPL adalah memberikan keterampilan dan pengalaman bagi mahasiswa baik mengenai proses pembelajaran maupun segala macam permasalahan yang ada di dalam dunia pendidikan. Sebelum melakukan praktik mengajar, mahasiswa melakukan kegiatan pra-PPL dan menyusun rancangan praktik mengajar supaya kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dapat terlaksana dengan baik.

Kegiatan pra-PPL dan rancangan praktik mengajar tersebut antara lain: sebelum mahasiswa PPL UNY 2016 diterjunkan di lapangan untuk melaksanakan program PPL maka terlebih dahulu mahasiswa tersebut harus melaksanakan kegiatan pra-PPL dan menyusun rancangan praktik mengajar supaya kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan berjalan dengan baik dan lancar.

Program PPL adalah program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Tujuan yang ingin dicapai dari program ini adalah mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik dan atau tenaga kependidikan.

Agar kegiatan PPL yang dilaksanakan sejak tanggal 15 Juli – 15 September berjalan dengan baik sesuai tujuan, maka diperlukan adanya persiapan yang matang. Persiapan PPL terwujud dalam kegiatan pembekalan. Tahap I dengan materi orientasi observasi di sekolah serta penyusunan program. Pembekalan tahap II diadakan menjelang PPL, mahasiswa memperoleh pembekalan yang dilaksanakan di kampus UNY. Materi yang diberikan meliputi materi untuk pengembangan wawasan mahasiswa dan teknik melaksanakan PPL tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan bidang pendidikan.

Pembekalan PPL diikuti oleh seluruh peserta PPL. Pembekalan ini berisi materi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru pendidikan dan materi yang terkait dengan teknis PPL. Sehingga mahasiswa PPL diharapkan menguasai kompetensi sebagai berikut :

- a. Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi PPL.
- b. Mendapatkan informasi tentang situasi , kondisi, potensi dan permasalahan sekolah/lembaga yang akan dijadikan lokasi PPL.
- c. Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan disekolah/lembaga.
- d. Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.

Laporan Individu PPL

Alfi W Prasetyo(13405241075)

- e. Memiliki bekal pengetahuan untuk dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah/lembaga.
- f. Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas dan program kerja PPL di sekolah.
- g. Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efisien pada saat melaksanakan program PPL.

2. Penerjunan Mahasiswa PPL

Penerjunan mahasiswa PPL didampingi oleh Bapak Suwarno, M.Pd. pada penerjunan ini telah diserahkan 16 mahasiswa PPL kepada pihak sekolah. 12 mahasiswa tersebut terdiri dari 8 program studi, antara lain 2 orang dari program Fisika, 2 orang dari program studi Bahasa Inggris, 3 orang dari Bahasa Prancis, 2 orang dari Sejarah, 2 orang dari Ekonomi, 2 orang dari Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi dan 1 orang dari Geografi.

Dalam penerjunan PPL ini ditegaskan pada pihak sekolah bahwa Mahasiswa yang melaksanakan PPL di sekolah ini hanya melaksanakan kegiatan praktik mengajar. Kegiatan diluar praktik mengajar bukan termasuk dalam kegiatan PPL.

B. PELAKSANAAN PROGRAM PPL

Pelaksanaan program PPL adalah program yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran/praktik mengajar. Program kegiatan PPL yang telah dilaksanakan meliputi kegiatan :

1. Observasi pembelajaran di kelas

Kegiatan observasi pembelajaran di kelas merupakan kegiatan dimana mahasiswa PPL ikut memasuki kelas saat guru pembimbing dan peserta didik sedang melaksanakan kegiatan pembelajaran. Kegiatan observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan sebelum mahasiswa praktik mengajar. Mahasiswa melaksanakan kegiatan ini dibimbing oleh guru pembimbing.

Dengan observasi ini mahasiswa dapat melihat secara langsung bagaimana proses belajar mengajar di kelas sebagai persiapan saat praktik mengajar sehingga mempermudah untuk beradaptasi dan menguasai kelas.

Tujuan dari kegiatan observasi ini adalah agar mahasiswa mengenali karakteristik peserta didik di kelas tersebut. Dengan mengetahui kondisi karakteristik peserta didik di kelas tersebut maka akan dapat ditentukan metode pembelajaran yang tepat untuk kegiatan belajar mengajar. Karena karakteristik peserta didik akan mempengaruhi metode pembelajaran yang digunakan dan teknik mengajar yang akan diterapkan.

Laporan Individu PPL

Alfi W Prasetyo(13405241075)

Pada kegiatan observasi ini mahasiswa PPL melaksanakan observasi sebanyak dua tahapan. Tahap yang pertama yaitu sesudah mahasiswa PPL diterjunkan namun belum aktif kegiatan PPL di sekolah. Observasi tahap pertama ini dilaksanakan sekitar bulan Februari. Mahasiswa PPL memasuki kelas X IPA 5. Pada saat observasi kegiatan belajar mengajar yang disampaikan adalah mengenai SIG.. kegiatan belajar mengajar menggunakan teknik belajar ceramah, diskusi dan tugas kelompok. Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa peserta didik cukup aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan tanya jawab. Akan tetapi masih ada pula yang tidak memperhatikan melainkan asyik bercerita sendiri dan bermain hp saat pelajaran berlangsung materi pelajaran.

Sedangkan untuk observasi tahap kedua dilaksanakan ketika mahasiswa PPL sudah aktif PPL di sekolah namun belum mulai praktik mengajar. Mahasiswa PPL memasuki 3 Kelas yaitu : X IPS 1, X IPS 2 dan X IPA 5. Kegiatan pembelajaran yang berlangsung sudah menggunakan kurikulum 2013 sehingga harus diterapkan 5M (mengamati, menanya, mencoba, menganalisis, dan mengkomunikasikan).

Pada saat observasi tahap kedua kegiatan belajar mengajar belum memberikan materi yang diajarkan, melainkan hanya sebuah pengenalan dan memberikan pengantar mengenai Ruang Lingkup Geografi.

2. Konsultasi dengan guru pembimbing

Konsultasi merupakan kegiatan awal dari praktik mengajar. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui seluk beluk praktik mengajar dengan evaluasi pembelajaran. Bimbingan ini dilakukan sewaktu-waktu dan tidak terjadwal. Dari kegiatan ini praktikan mendapatkan banyak manfaat diantaranya mengenai metode praktik mengajar berdasarkan kondisi psikologis siswa.

3. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Untuk memperlancar proses pembelajaran, maka setiap praktikan mengajar membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. RPP yang telah dibuat oleh praktikan dikonsultasikan kepada guru pembimbing mata pelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini membuat materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran, alokasi waktu, metode pembelajaran, teknik yang digunakan, serta teknik dalam evaluasi.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berisi 3 bagian, yaitu :

- a. Pembukaan

Laporan Individu PPL

Alfi W Prasetyo(13405241075)

- Salam
- Doa
- Apersepsi
- Pretest

b. Kegiatan Inti

Memuat lima tahapan slam pembelajaran, dengan menggunakan pendekatan *communicatif approach* seperti yang diatur dalam kurikulum 2013 :

- Mengamati
- Menanya
- Mencoba
- Menganalisis
- Mengkomunikasikan

c. Penutup

Memuat

- Kesimpulan
- Posttest
- Pemberitahuan materi pembelajaran selanjutnya

Didalam RPP telah disusun apa saja yang akan disampaikan didalam kegiatan pembelajaran. RPP ini merupakan patokan dan acuan kegiatan belajar mengajar yang berlangsung dikelas. Didalam RPP juga memuat materi yang akan disampaikan serta evaluasi yang akan dipakai untuk mengetahui kemampuan ketercapaian tujuan pembelajaran.

4. Penyampaian Materi

Materi yang akan diajarkan perlu disiapkan terlebih dahulu, guna kelancaran proses pembelajaran. Dalam mengajar, praktikan sudah menggunakan materi yang didasarkan pada kurikulum 2013 sesuai dengan ketentuan sekolah. Buku yang digunakan berupa literatur-literatur terkait kedalaman materinya disesuaikan untuk peserta didik SMA. Kedalaman materi yang disampaikan juga disesuaikan dengan silabus.

Sesuai dengan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi yang diberikan kepada peserta didik yang diajarkan praktikan meliputi untuk materi kelas X yaitu Ruang Lingkup Geografi dan XI yaitu Persebaran Flora dan Fauna di Dunia. Kegiatan belajar mengajar bagi kelas X ini berlangsung dalam waktu 3 kali pertemuan masing-masing kelas sedangkan untuk kelas XI juga sama 3 kali pertemuan Cuma beda jam saja, untuk kelas X yaitu 3 jam dalam sekali pelajaran sedangkan untuk kelas XII yaitu 4 jam

Laporan Individu PPL

Alfi W Prasetyo(13405241075)

dalam sekali pelajaran namun dikelas XI ada yang dibagi menjadi 2 kali pertemuan jadi dalam seminggu satu kelas mata pelajaran geografi mendapat 2 kali pertemuan. Untuk pertemuan yang ke terakhir bagi kelas XI praktikan memberikan soal Ulangan Harian atas perintah guru pembimbing dan soalnya pun praktikan sendiri yang buat serta koreksipun praktikan yang mengoreksi.

5. Penyiapan bahan ajar dan media pembelajaran

Persiapan media pembelajaran bertujuan untuk memudahkan dalam kegiatan belajar mengajar sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana secara efektif. Media yang digunakan adalah power point, video, alat peraga, serta LKPD/LKS yang dibuat oleh praktikan.

Bahan ajar diperoleh dari pustaka-pustaka yang mendukung. Sedangkan buku belajar yang digunakan adalah buku Geografi untuk SMA X dan XI.

6. Praktik Mengajar

Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok dalam PPL. Dengan melaksanakan kegiatan ini, praktikan dapat memperoleh pengalaman faktual tentang proses belajar mengajar dan kegiatan pendidikan lainnya sehingga pada akhirnya nanti mahasiswa dapat menjadi tenaga pendidik yang profesional.

Pelaksanaan praktik mengajar meliputi praktik mengajar terbimbing dan mandiri. Praktik mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas yang sebenarnya, di bawah bimbingan guru pembimbing lapangan. Sedangkan praktik mengajar mandiri adalah praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa sebagaimana layaknya seorang guru. Setiap mahasiswa praktik PPL melaksanakan evaluasi keberhasilan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pada praktik mengajar, mahasiswa praktikan diberi kepercayaan menyampaikan materi pada peserta didik dan kemudian melaksanakan evaluasi terhadap peserta didik. Sehingga praktikan dapat memberikan nilai dan hasil evaluasi dan menilai berapa persen keberhasilan yang dapat dicapai dalam penyampaian materi. Praktikan dapat mengambil pelajaran dari pengalaman memperbaiki cara mengajar apabila presentase praktikan kurang, baik cara penyampaian, metode, maupun media yang digunakan.

Dalam praktik mengajar ada 3 bagian yang harus disusun dan dilaksanakan sesuai dengan RPP yaitu :

a. Pendahuluan

Dalam pendahuluan, praktikan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, melakukan presensi, dan memberikan apersepsi materi yang akan disampaikan, mengulang pelajaran yang sebelumnya, serta menyatakan tujuan yang akan dicapai.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan ini berisi tentang bagaimana cara penyampaian materi. Penyampaian materi dilaksanakan dengan menggunakan teknik (metode, dan media pembelajaran) yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan materi yang akan dipelajari.

Kegiatan inti ini mencakup 5 m: mengamati, menanya, mencoba, menganalisis, dan mengkomunikasikan. Dalam kegiatan mengamati, peserta didik ditayangkan sebuah video, gambar sebagai langkah awal menggali apa yang dipahami siswa terhadap gambar yang ditayangkan. Saat siswa sudah melihat gambar dan video tersebut, praktikan meminta salah satu dari siswa untuk mengemukakan hasil apa yang dilihat dari video tersebut. Pada tahap mencoba ini dilaksanakan kegiatan praktikum gerak parabola. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkreasi, berfikir kritis dan menikmati pelajaran melalui sebuah praktikum. Selain hal tersebut, kegiatan praktikum ini juga akan menimbulkan tahap yang selanjutnya yaitu menganalisis. Tahap ini akan membantu siswa untuk lebih mengenal lebih jauh hal hal yang berhubungan dengan gerak parabola. Dengan menganalisis maka siswa akan lebih terbiasa untuk menghubungkan antara fenomena satu dengan fenomena yang lain yang mempengaruhi gerak parabola. Pada tahap akhir yaitu tahap mengkomunikasikan. Pada tahap ini siswa diajak untuk belajar mengucapkan dan menyampaikan suatu informasi dengan baik dan sesuai dengan hasil yang didapatkan.

c. Penutup

Bagian penutup berisikan ringkasan materi dan kesimpulan dari apa yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut. Pada bagian ini juga diberikan evaluasi kepada peserta didik sebagai evaluasi hasil belajar materi pelajaran tersebut. Evaluasi ini dapat berupa posttest secara tertulis maupun secara lisan.

Praktik mengajar dimulai tanggal 15 juli 2016 – 15 september 2016 dengan materi Ruang Lingkup Geografi. Praktik mengajar dilaksanakan di kelas X IPS 1, X IPS 2, dan X IPS 3 untuk materi Ruang Lingkup Geografi dan untuk kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3 yaitu materi tentang Persebaran Flora dan Fauna di Dunia. Untuk kelas X praktikan mengisi sebanyak 3 kali pertemuan begitupun pada kelas XI. dengan rincian untuk kelas X yaitu 2 kali

Laporan Individu PPL

Alfi W Prasetyo(13405241075)

pelajaran dan 1 kali presentasi, sedangkan pada kelas X yaitu 2 kali materi dan 1 kali Ulangan Harian.

7. Pendekatan Metode dan Media Pembelajaran

Pendekatan yang digunakan dalam mengajarkan materi adalah pendekatan *saintific approach*. Dalam pendekatan ini peserta didik dibimbing layaknya seorang ilmuwan yang belajar dengan metode ilmiah. Sehingga kegiatan yang dilakukan dalam belajar mengajar memuat 5 M (mengamati, menanya mencoba, menganalisis dan mengkomunikasikan).

Berbagai model pembelajaran dilakukan dengan tujuan agar proses pembelajaran lebih menarik sehingga peserta didik tidak bosan selama mengikuti proses pembelajaran.

8. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi yang digunakan dalam kegiatan PPL ini berupa :

a. Diskusi dan Presentasi

Diskusi diberikan pada siswa kelas X pada pertemuan ke 2 yang membahas tentang bab 1 yaitu bagian tentang 10 Konsep Essensial Geografi.

Dalam kegiatan PPL ini telah diskusi dan presentasi, dari ke 3 kelas X yang praktikan ajar menurut praktikan yang diskusi dan presentasi berjalan dengan baik dan lancar tanpa hambatan yaitu pada kelas X IPS 2, kelas X IPS 1 terlalu pasif dalam melakukan diskusi dan pada kelas X IPS 3 sangatlah terlalu ramai sehingga menyebabkan situasi kelas kurang kondusif untuk presentasi.

b. Ulangan harian

Ulangan harian diberikan setelah satu materi selesai. Pada kegiatan PPL ini, ulangan harian diberikan setelah materi Persebaran Flora dan Fauna di Dunia selesai. Soal ulangan diberikan dalam bentuk isian dan uraian.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DN REFLEKSI

Dari pelaksanaan program kerja PPL yang telah dilaksanakan dan hasil yang diperoleh, dapat dikatakan program PPL berjalan dengan baik, dengan jumlah tatap muka sebanyak 3 kali bagi kelas X dan 3 kali bagi siswa kelas XI.

Selama proses praktik mengajar, peranan guru pembimbing dirasakan sangatlah besar. Praktikan selalu mendapatkan masukan dan konsultasi. Guru pembimbing memberikan keleluasaan pada praktikan untuk menggunakan ide

Laporan Individu PPL

Alfi W Prasetyo(13405241075)

atau gagasan dalam praktik mengajar, baik metode mengajar, mengelola kelas, ulangan harian sebagai bahan evaluasi. Guru pembimbing juga memberikan kontrol dan perbaikan pada praktikan saat mengajar didalam kelas.

Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang baik juga sangat mendukung dalam kegiatan, sehingga sangat membantu sekali dalam melaksanakan proses pembelajaran dikelas, terutama dalam menyampaikan materi dapat dilakukan dengan lancar dan terstruktur dari awal sampai akhir.

a. Faktor pendukung

Guru pembimbing memberikan keleluasaan pada praktikan untuk memberikan gagasan baik dalam hal metode mengajar pengelolaan kelas dan evaluasi.

Tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran seperti LCD, Laptop, speaker dll. Selain itu juga lingkungan sekolah yang sangat tertib dan kondusif.

b. Faktor Penghambat

Selain hal hal yang disebutkan diatas, praktikan mengalami banyak hambatan yaitu :

- Pengelolaan Kelas

Pada awal mahasiswa mengajar, peserta didik belum sepenuhnya memperhatikan pelajaran dan masih banyak bercanda. Akan tetapi pada pertemuan kedua perhatian dan keaktifan sudah mulai terlihat. Kemudian pertemuan kedua dan selanjutnya peserta didik sudah sangat akrab dengan mahasiswa.

- Beberapa perbedaan tingkat kemampuan peserta didik

Perbedaan kemampuan peserta ini dapat bermacam-macam, yaitu : ada peserta didik yang langsung paham, ada yang diulang ulang beberapa kali baru paham. Untuk itu menjadi tantangan bagi praktikan untuk memahami karakteristik peserta didik. Sebenarnya di SMA N 3 Klaten ini siswanya pandai dalam Geografi..

Usaha yang dilakukan praktikan untuk mengatasi hambatan tersebut adalah :

- Praktikan berusaha menjelaskan materi se jelas mungkin dan mengulang jika ada siswa yang belum paham atau mendekati siswa tersebut dan menanyakan kesulitannya tanpa mengganggu konsentrasi belajar siswa lain.

- Untuk menghadapi siswa yang kurang aktif mahasiswa memberikan pertanyaan kepada siswa tersebut dengan memotivasi siswa dengan memberikan nilai.

Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL ini adalah praktikan dapat belajar bahwa untuk mengajar dengan baik diperlukan penguasaan materi pelajaran dan pemilihan metode yang tepat, sehingga materi yang akan disampaikan dapat diterima oleh peserta didik. Oleh karena itu diperlukan persiapan yang matang sebelum mengajar dan pentingnya mengetahui karakter peserta didik. Dari kegiatan ini juga praktikan dapat mengetahui bahwa tugas guru tidak hanya mengajar pelajaran, namun juga membentuk karakter peserta didik seperti kejujuran, kedisiplinan, kepercayaan diri, dll. Saat berada di dalam kelas guru juga merupakan pusat perhatian siswa, sehingga seorang guru juga dituntut penampilan sopan agar juga dapat dijadikan sebagai contoh untuk memiliki sikap yang baik dan bijaksana juga dituntut untuk berpenampilan sopan agar juga dapat dijadikan contoh bagi para siswanya.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan Individu PPL

Alfi W Prasetyo(13405241075)

Dengan adanya pelaksanaan PPL di SMA N 3 Klaten, praktikan dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan PPL menjadikan mahasiswa dapat terjun langsung dan berperan aktif dalam lembaga pendidikan formal, menambah sudut pandang dan memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkungan sekolah, membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif dan percaya diri sebagai bagian dari warga sekolah.
2. Kesiapan mahasiswa praktik dalam melaksanakan kegiatan ini sangat berpengaruh dalam menunjang kelancaran dalam praktik mengajar
3. Pelaksanaan program PPL ini diselesaikan menurut jadwal yang sudah dibuat, yaitu sampai batas sebelum penarikan dilakukan.
4. Dengan adanya PPL ini praktikan memperoleh pengalaman baik dalam bidang pembelajaran maupun material di sekolah, juga tanggung jawab yang harus diemban oleh seorang guru.
5. Program PPL ini juga memberikan gambaran kepada praktikan yang masih dalam tahap belajar tentang banyaknya faktor yang harus diperhatikan dan dipersiapkan dengan matang untuk mewujudkan suatu proses pembelajaran yang baik dan bermanfaat bagi peserta didik.
6. Hasil program kerja PPL yang dilaksanakan adalah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, melaksanakan praktik pembelajaran, mengadakan evaluasi atau penilaian.
7. Pelaksanaan program PPL di SMA N 3 Klaten ini tentu tidak terlepas dari dukungan dan kerjasama dari semua pihak SMA N 3 Klaten sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar.

B. Saran

Pelaksanaan program PPL tidak hanya untuk kepentingan mahasiswa, akan tetapi merupakan kepentingan semua pihak yaitu antara lain, pihak kampus (UNY), dan pihak sekolah. Saran tersebut meliputi :

- a. Bagi Pihak Sekolah
 - Hendaknya pihak sekolah terus memotivasi siswa agar dapat mencapai prestasi yang baik sesuai visi SMA N 3 Klaten
 - Peningkatan kedisiplinan peserta didik dalam pemanfaatan waktu pembelajar di dalam kelas
 - Media pembelajaran hendaknya dibuat bervariasi guna untuk menarik siswa dalam mengikuti pembelajaran
 - Metode pembelajaran yang lebih bervariasi

Laporan Individu PPL

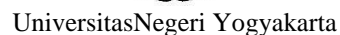
Alfi W Prasetyo(13405241075)

b. Bagi LPPMP UNY

- Monitoring lebih ditingkatkan sehingga dapat memantau sejauh mana perkembangan kemampuan mahasiswa PPL
- Meningkatkan koordinasi dengan sekolah tempat PPL dilaksanakan

c. Bagi Mahasiswa

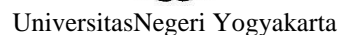
- Peningkatan kedisiplinan penggunaan waktu disekolah sehingga lebih efektif dan efisien
- Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar sebaiknya benar-benar mempersiapkan materi agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik
- Semakin berpengalaman dalam menghadapi siswa yang terdiri dari bermacam-macam karakter
- Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik pada semua warga sekolah
- Hendaknya mahasiswa dapat menjaga nama baik almamater UNY dan kerjasama dengan sesama anggota PPL
- Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan datu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir
- Hendaknya mahasiswa selalu berkomunikasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan dan kekurangan serta permasalahan saat belajar mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus-menerus.



F01
Untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Alfi Wahyu Prasetyo
NO. MAHASISWA : 13405241075
FAK/JUR/PRODI : FIS/Pendidikan Geografi
DOSEN PEMBIMBING : Drs.Kimpul Endro Sariyono

[illegible]



F01
Untuk mahasiswa

[illegible]



Universitas Negeri Yogyakarta

**MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016**

F01

Untuk mahasiswa

12	Penyusunan Laporan									
	- Pelaksanaan						2	6	6	14
13	Penarikan PPL									
	- Persiapan								2	4
	- Pelaksanaan								4	4
JUMLAH JAM										228

Klaten, 14 September 2016

Kepala Sekolah

Mengetahui/Menyetujui
Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Suharja, S.Pd., M.Si
NIP. 19710611 199412 1 001

Drs. Kimpul Endro Sariyono
NIP. 19581184198601 1 001

Alfi Wahyu Prasetyo
NIM. 13405241075



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2016

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA N 3 KLATEN
 ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. MAYOR KUSMANTO 42
 GURU PEMBIMBING : JONGGRANGAN
 : Dra. SUKAMTI

NAMA MAHASISWA : ALFI WAHYU PRASETYO
 NO. MAHASISWA : 13405241075
 FAK/JURUSAN/PRODI : FIS/PENDIDIKAN GEOGRAFI
 DOSEN PEMBIMBING : Drs. KIMPUL ENDRO SARIYONO

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 18 Juli 2016	a. Upacara Bendera b. Bimbingan dan pengarahan oleh Kurikulum c. Melakukan Penataan serta penyampulan Buku di Perpustakaan d. Pembuatan RPP	Mengikuti upacara bendera yang diikuti oleh seluruh siswa SMA N 3 Klaten, upacara berlangsung khitmat. Beberapa teknik dalam pengajaran dan tugas tugas mahasiswa saat menjalankan PPL di SMA N 3 Klaten Penataan dan penyampulan buku untuk kelas X dan mendata jumlah buku untuk setiap siswa RPP materi pertama yaitu " <i>Ruang Lingkup Geografi</i> " untuk tiga kali tatap muka	Format RPP K13 terbaru yang berubah menjadi lebih rumit menimbulkan	Pendalaman untuk memahami format RPP K13 tahun 2016

		e. Persiapan pembuaataan media	Media pada materi pertama adalah LKS tentang Ruang lingkup geografi	kebingungan	
2.	Selasa, 19 Juli 2016	a. Melakukan Penataan serta penyampulan Buku di Perpustakaan b. Mempelajari silabus, rpp dan membuat media	Penataan dan penyampulan buku untuk kelas XI dan mendata jumlah buku untuk setiap siswa Rpp kedua yang merupakan lanjutan materi dari materi pertama serta membuat media PPT Ruang Lingkup Geografi		
3.	Rabu, 20 Juli 2016	a. Membuat media pembelajaran b. Mengisi di kelas XI IPS 1	<i>Membuat RPP serta membuat PPT</i> Saat mengisi kelas XI IPS 1 bukan mengisi materi pembelajaran, melainkan suatu kegiatan insidental. Karena guru yang biasanya mengampu sedang ada urusan diluar sekolah, seingga mahasiswa PPL diminta untuk mengisi sejenak dengan sebuah perkenalan dan shering game kelas	Masih sedikit merasakan grogi, karena baru pertama kali masuk mengisi kelas sendiri tanpa didampingi guru dan mengisi dalam waktu 2 jam sekali tatap muka.	
4.	Kamis, 21 Juli 2016	a. Sosialisasi dengan lingkungan sekolah	Membantu menata buku diperpustakaan dan menyampuli buku yang sudah terlihat rusak sampulnya		

		b. <i>Konsultasi dengan guru pembimbing</i>	Arahan dari guru pembimbing untuk pertemuan selanjutnya adalah untuk selalu tampil percaya diri saat menyampaikan materi, kurangi keraguan dan pastikan selalu memahami malam sebelum mengajar		
5.	Jum'at 22 Juli 2016	c. Melakukan Penataan serta penyampulan Buku di Perpustakaan a.			
6.	Senin, 25 Juli 2016	a. Upacara Bendera b. Pembuatan RPP	Upacara bendera berjalan tertib dan khitmad Melanjutkan RPP untuk pertemuan besok selasa mengenai ruang lingkup geografi		
7.	Selasa, 26 Juli 2016	a. Mengajar kelas X IPS 2 b. Bimbingan dengan guru pembimbing	Kegiatan pengenalan dan materi awal berjalan dengan baik, siswa sangat antusias dengan mahasiswa ppl serta dilanjutkan pembuatan kelompok dan diskusi tentang "10 konsep essensial geografi" untuk dipresentasikan minggu depan. Pada bimbingan ini, guru pembimbng mnegajari mahasiswa PPL mengajar dengan tenang dan santai tidak harus grogi		
8.	Rabu , 27 Juli 2016	a. Mengajar kelas X IPS 1	Kegiatan pengenalan dan materi awal berjalan dengan baik, siswa sangat antusias dengan mahasiswa ppl serta dilanjutkan pembuatan kelompok dan diskusi tentang "10 konsep essensial geografi" untuk dipresentasikan minggu depan.		

		b. Mengajar X IPS 3	Kegiatan pengenalan dan materi awal berjalan dengan baik, siswa sangat antusias dengan mahasiswa ppl serta dilanjutkan pembuatan kelompok dan diskusi tentang “10 konsep essensial geografi” untuk dipresentasikan minggu depan. Kelas X IPS 3 ini kelas yang paling gaduh diantara kelas X IPS lainnya tapi dari kegaduhan itu siswanya lumayan banyak yang aktif mengikuti pelajaran		
9.	Kamis, 28 Juli 2016	a. Upacara memperingati hari jadi Klaten ke 212 tahun b. Piket	Upacara berlangsung sangat khidmat. Dalam upacara ini, disampaikan pula sejarah bagaimana terciptanya kota klaten. Penyampaian sejarah ini dilakukan menggunakan bahasa Jawa yang dilantunkan dengan sebuah tembang jawa. Mahasiswa PPL dan warga sekolah mulai mengerti tugas dan tanggung jawab guru piket secara baik.		
10.	Jumat, 29 Juli 2016	a. Membantu teman piket	Teman jadi tidak kesepian disaat piket dan ada teman ngobrol jadi tidak jenuh saat menjaga piket.	Siswa jenuh dengan materi yang kaku	Menyelinginya dengan sebuah gurauan
11.	Senin , 1 Agustus 2016	a. Membantu teman Menjaga Piket	Sosialisasi dengan warga disekolah semakin baik dan semakin mengerti baimana alur yang tepat saat memberikan izin kepada siswa saat hendak		

			meinggalkan jam pelajaran atau meninggalkan sekolah		
12.	Selasa , 2 Agustus 2016	a. Mengajar kelas X IPS 2	Presentasi tentang 10 konsep Essensial Geografi yang terdiridari 10 kelompok dalam kelas X IPS 2, Presentasi berjalاندengan baik, siswa juga antusias dalam presentasi dan Tanya jawab		
13.	Rabu , 3 Agustus 2016	a. Mengajar kelas XI IPS 1	Presentasi tentang 10 konsep Essensial Geografi yang terdiridari 10 kelompok dalam kelas X IPS 2, Presentasi berjalاندengan baik, siswa juga antusias dalam presentasi dan Tanya jawab akan tetapi kurang aktif dalam Tanya jawab dikarenakan terlalu banyak siswa yag pendiam di kelas X IPS 1 ini	Siswa kelas X IPS 1 ini masih sangat banyak yangpendiam jadi kurang efektif saat bagian Tanya jawab	Sangat harus dipancing agar siswa kelas X IPS 1 ini menjadi aktif
		b. Mengajar kelas X IPS 3	Presentasi tentang 10 konsep Essensial Geografi yang terdiridari 10 kelompok dalam kelas X IPS 2, Presentasi berjalاندengan baik, siswa juga antusias dalam presentasi dan Tanya jawab akan tetapi kegaduhan seperti saat pertemuan pertama masih terjadi dan masih banyak siswa yang bermain hp sendiri.	Siswa kelas X IPS 3 ini sangat gaduh dan masih banyak siswa yang bermain hp sendiri jadi situasi kelas sangatlah kurang kondusif saat pembelajaran	Harus lebih tegas dalam menyikapi siswa yang sukanya gaduh dan main hp sendiri agar situasi kelas menjadi kondusif dan lebih baik
14.	Kamis, 4 Agustus 2016	a. Apel Pagi	Apel pagi berjalan dengan tertib dan lancar. Siswa siswi semakin bisa mengkondisikan suaranya saat apel berlangsung.		
		b. Piket	Piket kedua pada minggu ke 3 PPL ini berjalan dengan baik, lebih mengenal guru lebih dekat dan ngobrol		

			banyak tentang kondisi siswa SMA N 3 Klaten		
15.	Jumat, 5 Agustus 2016	a. Membantu dan menemani teman piket	Membantu dan menemani piket teman berjalan dengan baik, bisa bercandaan baren teman dan guru piket disaat itu		
17.	Senin , 8 Agustus 2016	a. Membantu menjaga piket	Semakin terbiasa dengan agenda mengabsensi disetiap kelas, serta mahasiswa semakin mengenal baik dengan guru serta warga sekolah.		
18.	Selasa, 9 Agustus 2016	a. Mengajar kelas X IPS 2	Setelah minggu kemarin melakukan diskusi dan presentasi tentang “10 konsep essensial geografi” tinggal kali ini melanjutkan materi tentang “Objek Studi Geografi” kegiatan pada materi ini berjalan dengan baik dan siswa antusias dalam melakukan pertanyaan yang telas dijelaskan dalam materi serta kelas pada kali ini sangatlat kondusif dan asik		
19.	Rabu,10 Agustus 2016	a. Mengajar kelas X IPS 1	Setelah minggu kemarin melakukan diskusi dan presentasi tentang “10 konsep essensial geografi” tinggal kali ini melanjutkan materi tentang “Objek Studi Geografi” kegiatan pada materi ini berjalan dengan baik dan siswa antusias dalam melakukan pertanyaan yang telas dijelaskan dalam materi, kelas X IPS 1 pada pertemuan kali ini sudah tidak seperti pertemuan sebelumnya, pada pertemuan kali ini sudah ada kemajuan yaitu dengan ditunjukkannya sikap aktif dalam		

		b. Mengajar kelas X IPS 3	<p>bertanya.</p> <p>Setelah minggu kemarin melakukan diskusi dan presentasi tentang “10 konsep essensial geografi” tinggal kali ini melanjutkan materi tentang “Objek Studi Geografi” kegiatan pada materi ini berjalan dengan baik dan siswa antusias dalam melakukan pertanyaan yang telah dijelaskan dalam materi serta kelas pada kali ini sangatlat kondusif dan asik, dan kelas ini juga sudah tidak begitu gaduh lagi seperti pertemuan sebelumnya, sudah ada kemajuan pada kelas ini semoga kedepannya uga tetap akan bertahan seperti ini</p> <p>.</p>		
20.	Kamis, 11 Agustus 2016	a. Piket	Piket pada minggu ke 4 ini berjalan dengan baik, sudah bisa agak bercanda lepas dengan guru yang jaga piket dan sudah agak terbiasa keliling semua kelas untuk meminta absensi		
21.	Jumat , 12 Agustus 2016	a. Membantu teman piket	Membantu keliling semua kelas untuk meminta absensi, kegiatan ini berjalan dengan baik tanpa ada kendala apapun.		
22.	Sabtu , 13 Agustus	a. Mengajar kelas XI IPS 2	Pada pertemuan pertama kelas XI IPS 2 ini seperti pertemuan pertama pada kelas X yaitu pengenalan dan	Masih sedikit grogi dalam menjelaskan	Perlu ada pembiasaan agar

			dialanjutkan materi tentang “Fauna di Indonesia”, kegiatan pembelajaran pada pertemuan awal ini berjalan dengan baik meskipun waktunya pada sekali pertemuan yaitu 4 jam, siswa antusias dalam mengikuti pelajaran. Karna waktunya masih menyisakan banyak jadi siswa diskusi lalu presentasi tentang “Fauna di Indonesia”, diskusi dan presentasi berjalan dengan lancar dan selesai ada saat pertemuan itu juga.	materi dikarenakan bertemu lagi dengan kelas baru yang sebelumnya belum pernah masuk dan khusus kelas XI IPS 2 ini durasi waktunya sangatlah lama yaitu 4 jam dalam sekali pertemuan	proses pembelajaran berjalan dengan santai dan tenang
22.	Senin , 15 Agustus 2016	<p>a. Mengajar kelas XI IPS 1</p> <p>b. Mengajar kelas XI IPS 3</p>	<p>Pada pertemuan materi pertama kelas XI IPS 1 ini seperti pertemuan pertama pada kelas X yaitu perkenalan sebentar karena minggu pertama sudah pernah masuk dan mengisi perkenalan, sharing dan game sehingga langsung dilanjutkan dengan materi “Fauna di Indonesia” dan juga diskusi tentang fauna di Indonesia untuk dipresentasikan pertemuan selanjutnya</p> <p>Pada pertemuan pertama kelas XI IPS 3 ini sama seperti kelas-kelas sebelumnya yaitu perkenalan dan dilanjutkan materi tentang “fauna di Indonesia” dan juga diskusi untuk dipresentasikan pada pertemuan selanjutnya</p>	<p>Pada kelas XI IPS 3 ini sama seperti kelas X IPS 3 yaitu kelasnya gaduh dan banyak yang bermain hp dan sibuk ngobrol sendiri sehingga situasi kelas kurang kondusif untuk pembelajaran.</p>	<p>Lebih ditegasi lagi kelas XI IPS 3 ini namun tetap dibumbui becandaan agar siswa tidak terlalu tegang dalam mengikuti pelajaran.</p>
23.	Selasa , 16 Agustus 2016	a. Mengajar kelas XI IPS 1	Pada pertemuan selanjutnya kelas ini agendanya yaitu presentasi tentang fauna di Indonesia, presentasi pada		

		b. Mengajar kelas XI IPS 3	<p>kelas ini berjalan dengan baik, banyak siswa yang antusias mengikuti presentasi, Tanya jawab pun aktif pada kelas ini.</p> <p>Pada pertemuan selanjutnya kelas ini agendanya yaitu presentasi tentang fauna di Indonesia, presentasi pada kelas ini berjalan dengan baik meskipun kegaduhan masih tetap ada namun kegaduhan pada kelas ini bagus karna gaduh karna presentasinya kelompok yang maju, pertanyaan dan Tanya jawab pun berjalan dengan baik dan lancer jadi meskipun gaduh tapi presentasi tetap berjalan dengan baik dan kondusif.</p>		
24.	Rabu, 17 Agustus 2016	<p>a. Upacara HUT kemerdekaan RI-72</p> <p>b. Konsultasi dengan pak Sunu mengenai HUT SMA N 3 Klaten</p>	<p>Seluruh warga terlihat khidmat dalam melaksanakan upacara bendera. Upacara ini dimeriahkan dengan paskib SMA N 3 Klaten sebagai pengibar sang merah putih</p> <p>Mahasiswa PPL wajib menjadi pendamping siswa-siswi dan ikut berpartisipasi pada semua kegiatan HUT</p>		
25.	Kamis, 18 Agustus 2016	a. Menginput dapodik siswa kelas X	Data siswa baru terisi dengan lengkap baik kondisi ekonomi dan identitas keluarga		

26.	Jumat, 19 Agustus 2016	a. Piket	Pada minggu ke 5 piket dirubah menjadi hari jumat, pada piket kali ini sama seperti piket sebelumnya yaitu keliling semua kelas untuk meminta absensi setiap kelas dan menunggu bila ada tamu datang, kegiatan piket berjalan dengan baik tanpa ada hambatan apapun.		
		b. Membuat RPP	Disela-sela waktu piket sambil ngerjai RPP untuk kelas XI dengan materi “Fauna di Indonesia” RPP pun baru setengah jadi dan dilanjutkan dikerjakan di posko KKN		
	Sabtu, 20 Agustus 2016	a. Mengajar kelas XI IPS 2	Pada pertemuan selanjutnya kelas XI IPS 2 ini melanjutkan materi setelah materi Fauna di Indonesia selesai yaitu materi tentang “Konservasi Flora dan Fauna”, kegiatan pembelajaran pada materi yang baru ini berjalan dengan lancar dan baik, karna waktu pembelajaran mata pelajaran Geografi kelas ini 4 jam sekaligus jadi setelah materi selesai lalu dilanjutkan mengerjakan soal di buku cetak untuk persiapan ulangan harian minggu depan.		
27.	Senin, 22 Agustus 2016	a. Mengajar kelas XI IPS 1	Pada pertemuan selanjutnya kelas XI IPS 1 ini melanjutkan materi setelah materi Fauna di Indonesia selesai yaitu materi tentang “Konservasi Flora dan Fauna”, kegiatan berjalan dengan lancar dan baik.		
		b. Mengajar kelas XI IPS 3	Pada pertemuan selanjutnya kelas XI IPS 3 ini		

			melanjutkan materi setelah materi Fauna di Indonesia selesai yaitu materi tentang “Konservasi Flora dan Fauna”, kegiatan berjalan dengan lancar dan baik.		
28.	Selasa, 23 Agustus 2016	<p>a. Mengajar di kelas XI IP1</p> <p>b. Mengajar di kelas XI IPS 3</p>	<p>Pada pertemuan kali ini siswa kelas XI IPS 1 mengerjakan soal di buku cetak untuk persiapan ulangan harian minggu depan.</p> <p>Pada pertemuan kali ini siswa kelas XI IPS 3 mengerjakan soal di buku cetak untuk persiapan ulangan harian minggu depan.</p>		
29.	Rabu 24 Agustus 2016	a. Mengumpulkan RPP kepada guru pembimbing	Pengumpulan RPP kepada guru pembimbing berjalan dengan lancar dan ada sedikit pengarahan buat ulangan kelas XI minggu depan		
30	Kamis, 25 Agustus 2016	a. Membantu teman piket	Membantu teman piket seperti pada minggu-minggu sebelumnya yaitu keliling semua kelas untuk mendapatkan absensi pada setiap kelas, kegiatan ini berjalan dengan baik tanpa ada hambatan suatu apapun.		
31	Jumat, 26 Agustus 2016	a. Apel pembukaan HUT SMA N 3 Klaten	Apel berjalan dengan baik dan lancar semua warga SMA N 3 Klaten dan mahasiswa PPL ikut serta dalam apel pembukaan HUT SMA N 3 Klaten		

	Sabtu, 29	<p>b. Jalan sehat dalam rangka HUT SMA N 3 Klaten</p> <p>c. Badminton bersama Guru SMA N 3 Klaten dan Dangdutan di halaman tengah SMA N 3 Klaten dalam rangka HUT SMA N 3 Klaten</p> <p>d. Pensi wayang dengan dalang siswa kelas X IPS 3</p> <p>a. Opening ceremony HUT SMA N 3 Klaten</p> <p>b. Acara band siswa SMA N 3 Klaten dilanjutkan dengan Hiburan band tamu yaitu band Laschild dan DJ Narnia</p>	<p>Jalan sehat dalam rangka HUT SMA N 3 Klaten berjalan dengan baik, mahasiswa PPL UNY ditugasi mengawasi siswa pada saat jalan sehat berlangsung</p> <p>Badminton bersama guru SMA N 3 Klaten berjalan dengan baik dan lancar dilanjutkan dengan dangdutan di halaman tengah sekolah SMA N 3 Klaten.</p> <p>Pensi wayang yang dilaksanakan pada malam hari setelah isya dilaksanakan dengan baik dan mahasiswa PPL melihat dan ikut serta dalam acara kegiatan tersebut.</p> <p>Opening ceremony berjalan dengan lancar dengan dilepasnya balon, burung merpati putih dan burung emprit yang dilakukan oleh kepala sekolah dan petinggi sekolah SMA N 3 Klaten.</p> <p>Acara band siswa SMA N 3 Klaten berjalan dengan baik dan lancar serta dilanjutkan dengan band tamu yaitu band LastChild dan DJ Narnia, pada saat penampilan LastChild dan DJ Narnia semua siswa sangat antusias dalam acara music tersebut tak lupa guru pun ikut melihat dengan senang serta mahasiswa PPL</p>		
--	-----------	--	---	--	--

			UNY ikut mendampingi siswa didepan panggung.		
32	Senin, 29 Agustus 2016	<p>a. Mengajar di kelas XI IPS 1</p> <p>b. Mengajar di kelas XI IPS 3</p>	<p>Pada pertemuan minggu ke 7 kelas XI IPS 1 Ulangan Harian Bab 1 tentang “Persebaran Flora dan Fauna”, ulangan berjalan dengan baik dan lancar meskipun masih ada siswa yang ketahuan mencontek.</p> <p>Pembahasan soal BAB 1 yang dikerjakan minggu kemarin, pembahasan berjalan dengan baik dan siswa antusias dalam melakukan Tanya jawab soal yang menurut mereka susah</p>	Ada siswa yang mencontek dan bandel pada saat ditegur dan tetap melanjutkan mencontek	Lebih ditegasi lagi pada siswa yang kedapatan mencontek pada saat ulangan agar siswa jera dan tidak mencontek lagi
32	Selasa, 30 Agustus 2016	<p>a. Mengajar di kelas XI IPS 1</p> <p>b. Mengajar di kelas XI IPS 3</p>	<p>Pembahasan soal BAB 1 yang dikerjakan minggu kemarin, pembahasan berjalan dengan baik dan siswa antusias dalam melakukan Tanya jawab soal yang menurut mereka susah</p> <p>Pada pertemuan minggu ke 7 kelas XI IPS 1 Ulangan Harian Bab 1 tentang “Persebaran Flora dan Fauna”, ulangan berjalan dengan baik dan lancar meskipun masih ada siswa yang ketahuan mencontek.</p>	Ada siswa yang mencontek dan bandel pada saat ditegur dan tetap melanjutkan mencontek	Lebih ditegasi lagi pada siswa yang kedapatan mencontek pada saat ulangan agar siswa jera dan tidak mencontek lagi
33	Rabu, 31 Agustus 2016	a. Menoreksi hasil Ulangan harian	Hanya sebagian yang dikoreksi dan dilanjutkan pengoreksian di posko KKN		

34	Kamis, 1 September 2016	a. Membantu Guru di perpustakaan menyampuli buku	Beberapa dus buku telah berhasil disampuli dan menuliskan kode pada masing-masing buku	Kurangnya anggota PPL yang membantu dikarenakan adanya jam ngajar. Hal ini mengakibatkan, lamanya jam di dalam perpustakaan	Dibagi tugasnya dalam menyampuli buku, ada beberapa yang menyiapkan sampul, menuliskan kode buku, dan menyampuli buku itu sendiri.
35	Jumat 2 September 2016	a. Piket	Piket pada kali ini benar sudah begitu nyaman bersama guru dalam menjaga piket dan mengobrol pada saat tidak ada tamu dan seperti biasa setiap pagi keliling semua kelas di sekolah untuk meminta absensi		
	Sabtu, 3 September 2016	b. Mengajar di kelas XI IPS 2	Pada pertemuan minggu ke 7 kelas XI IPS 1 Ulangan Harian Bab 1 tentang “Persebaran Flora dan Fauna”, ulangan berjalan dengan baik dan lancar meskipun masih ada siswa yang ketahuan mencontek. Setelah ulangan terlaksana dilanjutkan dengan pembahasan soal dan Tanya soal tentang soal yang menurut mereka tidak tahu.	Ada siswa yang mencontek dan bandel pada saat ditegur dan tetap melanjutkan mencontek	Lebih ditegasi lagi pada siswa yang kedapatan mencontek pada saat ulangan agar siswa jera dan tidak mencontek lagi
36	Senin , 5	a. Membantu teman jaga	Keliling setiap kelas di Sekolah untuk meminta absen		

	September 2016	Piket	siswa yang tidak berangkat maupun yang ijin dan alpa		
37	Selasa, 6 September 2016	a. Konsultasi dan sharing dengan teman PPL dalam penyusunan laporan	Mendapatkan gambaran tentang pembuatan laporan PPL		
38	Rabu, 7 September 2016	a. Mulai melengkapi perangkat secara pasti b. Membantu menata perpustakaan	Sudah disetujui oleh guru pembimbing Buku buku paket sudah diinventaris dan tersampili dengan rapih		
39	Kamis, 8 September 2016	a. Membantu menata perpustakaan	Buku buku paket sudah diinventaris dan tersampili dengan rapih		
40	Jumat, 9 September 2016	a. HAORNAS	Jalan sehat bersama guru dan siswa siswi SMA Negeri 3 Klaten		
41	Selasa, 13 September 2016	a. Memperingati hari Idul Adha	Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta merefleksi diri		
42	Rabu, 14 September 2016	a. Penarikan PPL	Masiswa PPL resmi ditarik oleh Dosen Pembimbing Lapangan dari SMA N 3 Klaten		

Sabtu, 12 September 2015

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Drs. Kimpul Endro Sariyono
NIP. 19581184198601 1 001

Dra. Sukamti
NIP. 19631115 199003 2 004

Alfi Wahyu Prasetyo
NIM. 13405241075

DAFTAR NILAI PRESENTASI SISWA KELAS X IPS.1**SMA NEGERI 3 KLATEN****TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

NO	NIS	NAMA	P/L	NILAI
1	7263	AHMAD SYAUFIQ PRATAMA	P	84
2	7264	ALFIL KUSMAYATI	P	80
3	7265	ALIYA PUTRI F	P	86
4	7266	ARYA PURNA AJI	L	80
5	7267	AULIYA DIVA P B	P	80
6	7268	BAGAS NUR FEBRIAN	L	80
7	7269	DAFFA'GIFARI A	L	80
8	7270	DESTIAN NUR R	P	82
9	7271	DWI HERWINDHA M	P	86
10	7272	FENY FADHILLAH	P	84
11	7273	HUSAIN ABDUL AZIZ	L	80
12	7274	LAILAFNI RAHMAWATI R	P	80
13	7275	LAILATUL CHASANAH	P	80
14	7276	MAULIDINA SILVI W	P	80
15	7277	MEKAR FIDYANINGRUM	P	82
16	7278	MELANI KURNIAWATI	P	84
17	7279	MUHAMMAD HAKAN R	L	85
18	7280	MUHAMMAD RIYAD A	L	80
19	7281	MUHAMMAD RIZA A	L	80
20	7282	NADYA CANTIKA S P	P	80
21	7283	NDARU ANGGARA P	L	80
22	7284	NITA FITRIYANI	P	80
23	7285	NONA CHALISTA A N C	P	82

24	7286	NONIK MARHAENINGRUM	P	84
25	7287	NOOR OKTAVIA D P	P	83
26	7288	NOVA RIZKI S P	L	82
27	7289	NURUL IKRIMAH M A S	P	82
28	7290	OPPI PRAMANA	P	82
29	7291	RINALDY ROSDILLA	P	80
30	7292	TIARA ANGGRAINI	P	84
31	7293	TYAS KUSUMAWARDHANI	P	80
32	7294	VEGA NAUTIKA H	P	80
33	7295	WILANDA AZIZA	P	80

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Pertemuan pertama (Minggu kedua masuk sekolah, 26 Juli 2013)

Sekolah : SMA Negeri 3 Klaten
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : X/Ganjil (Kelas X IPS 1, X IPS 2 dan X IPS3)
Materi Pokok : Ruang Lingkup Geografi
Alokasi Waktu : 1 X Pertemuan (3 Jam Pelajaran)

A. Kompetensi Inti

1. **Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
2. **Mengembangkan perilaku** (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, cinta damai, responsive dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. **Memahami dan menerapkan** pengetahuan factual, konseptual, procedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradabanterkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. **Mengolah, menalar, dan mengkaji** dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah ilmu.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

- 1.1 Menghayati keberadaan dirinya sebagai mahluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya.
- 1.2 Mensyukuri penciptaan bumi tempat kehidupansebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih dengan cara turut memeliharanya.
- 1.3 Menghayati jati diri manusia sebagai *agent of changes* di bumi dengan cara menata lingkungan yang baik guna memenuhi kesejahteraan lahir dan batin.
- 2.1 Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu peran geografi untuk diterapkan dalam kegiatan sehari-hari.
- 2.2 Menunjukkan perilaku yang bertanggung jawabsebagai mahluk yang dapat berfikir ilmiah.
- 3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator :

- 3.1.1 Menjelaskan pengertian Geografi
- 3.1.2 Menunjukkan perilaku proaktif dalam diskusi kelompok tentang Konsep Essensial Geografi

C. Tujuan Pembelajaran

- 1. Peserta didik mampu menjelaskan tentang pengertian Geografi
- 2. Peserta didik mampu menunjukkan perilaku proaktif dalam diskusi kelompok
- 3. Peserta didik mampu mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang Konsep Essensial Geografi

D. Materi Pembelajaran

- 1. Pembelajaran Reguler
 - a. Pengertian Geografi
 - b. Konsep Essensial Geografi

E. Pendekatan Strategi Model Pembelajaran**1. Saintifik**

Pembelajaran dengan pendekatan Saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif membangun konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan. Pendekatan Saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman pada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi dapat berasal darimana saja, kapan saja, dan tidak bergantung pada komunikasi searah dari guru. Kondisi pembelajaran yang diharapkan dari pendekatan Saintifik ini adalah terciptanya kondisi pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi.

2. Inquiri

Inquiri mempunyai arti menyelidiki dengan cara mencari informasi dan melakukan pertanyaan-pertanyaan. Pendekatan Inquiri ini memotivasi peserta didik untuk aktif berfikir, melibatkan diri dalam kegiatan dan mampu menyelesaikan tugas sendiri. Pendekatan Inquiri ini berorientasi pada pengolahan informasi dengan tujuan melatih peserta didik memiliki kemampuan berfikir untuk menemukan dan mencari suatu pengetahuan secara ilmiah.

F. Model Pembelajaran (Rincian Kegiatan Pembelajaran)

- 1. Ceramah
- 2. Diskusi
- 3. Presentasi

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan pertama dan kedua

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pertemuan dengan salam dan menanyakan kabar2. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses pembelajaran3. Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan mengaitkan materi yang akan dibahas dengan materi yang akan disampaikan4. Guru menyampaikan topic mengenai pengertian Geografi dan konsep Essensial Geografi5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	45 menit
Kegiatan Inti	<p><u>(mengamati/observing)</u></p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru membagi peserta didik dalam kelompok yang terdiri atas 3-4 peserta didik dengan cara berhitung2. Guru menjelaskan sedikit gambaran tentang konsep Essensial Geografi3. Setelah guru menjelaskan sedikit tentang Konsep Essensial Geografi peserta didik dipersilahkan untuk berdiskusi dengan kelompok masing-masing. <p><u>(menanya/questioning)</u></p> <ol style="list-style-type: none">1. Setiap peserta didik (mewakili masing-masing kelompok) dipersilahkan untuk bertanya mengenai konsep Essensial Geografi yang sudah diterangkan sebelumnya <p><u>(mengeksperimen)</u></p> <ol style="list-style-type: none">1. Setiap kelompok yang terdiri dari 3-4 peserta didik yang berjumlah 10 kelompok dalam satu kelas saling mendiskusikan tentang 10 Konsep Essensial Geografi2. Untuk menambah pengetahuan tentang pengertian geografi dan konsep essensial geografi siswa diperbolehkan menggali informasi dari berbagai sumber seperti buku dan internet <p><u>(mengasosias)</u></p> <ol style="list-style-type: none">1. Setelah menentukan pengertian geografi dan 10 konsep essensial geografi yang sudah	80 menit

	<p>dijelaskan diawal dan kelompok peserta didik telah selesai berdiskusi guru mengulang kemali materi yang sudah disampaikan diawal</p> <p><i>(mengomunikasian)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi dengan kelompoknya 2. Peserta didik yang lain meringkas materi setiap kali ada kelompok yang maju dan memberikan pertanyaan, tanggapan, kritik, dan saran kepada peserta didik yang presentasi 3. Peserta didik mengumpulkan pekerjaan kelompok masing-masing kepada guru 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas dan mengulang sedikit materi yang telah disampaikan diawal 2. Guru menutup pelajaran dengan salam 	10 menit

E. Penilaian pengetahuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Soal
3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.	<p>3.1.1 Menjelaskan pengertian Geografi</p> <p>3.1.2 Menunjukan perilaku proaktif dalam diskusi kelompok tentang Konsep Essensial Geografi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian Geografi menurut Bintarto 2. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian geografi menurut pemahamannya sendiri 3. Peserta didik dapat menyebutkan 10 konsep essensial geografi dan menejelaskan minimal salah satu diantaranya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan pengertian Geografi menurut Bintarto ? 2. Jelaskan pengertian Geografi menurut anda ? 3. Sebutkan 10 konsep essensial geografi dan jelaskan minimal 1 diantaranya

Kunci Jawaban :

1. ilmu pengetahuan yang menceritakan, merangkai sifat bumi, menganalisis gejala alam dan penduduk, serta mempelajari corak yang khas tentang kehidupan dari unsur bumi
2. Ilmu yang mempelajari tentang bumi yang mencakup semua yang ada didalamnya termasuk manusia, hewan, tumbuhan, dan gejala fisik lainnya beserta terapannya didalam ilmu teknologi
3. Konsep lokasi, konsep jarak, konsep keterjangkauan, konsep pola, konsep morfologi, konsep aglomerasi, konsep nilai kegunaan, konsep interaksi, konsep differensiasi areal, konsep keterkaitan keruangan

Konsep lokasi, yaitu suatu fenomena dimuka bumi, ada **lokasi absolute** yaitu lokasi yang tidak berubah berdasarkan garis lintang dan garis bujur, dan lokasi relative yaitu lokasi yang berubah karena factor tertentu

Contoh :

- Lokasi Absolute : Indonesia terletak diantara 6°LU-11°LS dan diantara 95°BT-141°BT
- Lokasi Relatif : Indonesia terletak diantara 2 benua dan dua samudra

Persekoran :

Soal 1 score 25

Soal 2 score 25

Soal 3 score 50

Jumlah 25+25+50= 100

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Klaten, 27 Juli 2016
Mahasiswa

Dra. Sukamti
NIP. 19631115199903 2 004

Alfi Wahyu Prasetyo
NIM 13405241075

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Pertemuan pertama (Minggu kedua masuk sekolah, 26 Juli 2013)

Sekolah	: SMA Negeri 3 Klaten
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: XI/Ganjil (Kelas XI IPS 1, XI IPS 2 dan XI IPS3)
Materi Pokok	: Persebaran Fauna di Indonesia
Alokasi Waktu	: 1 X Pertemuan (4 Jam Pelajaran)

A. Kompetensi Inti

1. **Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
2. **Mengembangkan perilaku** (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, cinta damai, responsive dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. **Memahami dan menerapkan** pengetahuan factual, konseptual, procedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradabanterkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. **Mengolah, menalar, dan mengkaji** dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah ilmu.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

- 1.1 Menghayati keberadaan dirinya sebagai mahluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya.
- 1.2 Mensyukuri penciptaan bumi tempat kehidupansebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih dengan cara turut memeliharanya.
- 1.3 Menghayati jati diri manusia sebagai *agent of changes* di bumi dengan cara menata lingkungan yang baik guna memenuhi kesejahteraan lahir dan batin.
- 2.1 Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu peran geografi untuk diterapkan dalam kegiatan sehari-hari.
- 2.2 Menunjukkan perilaku yang bertanggung jawabsebagai mahluk yang dapat berfikir ilmiah.
- 3.1 Memahami pengetahuan Persebaran Fauna di Indonesia daan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator :

- 3.1.1 Menjelaskan Persebaran Fauna di Indonesia
- 3.1.2 Menunjukkan perilaku proaktif dalam diskusi kelompok tentang Persebaran Fauna di Indonesia

C. Tujuan Pembelajaran

- 1. Peserta didik mampu menjelaskan tentang Persebaran Fauna di Indonesia
- 2. Peserta didik mampu menunjukkan perilaku proaktif dalam diskusi kelompok
- 3. Peserta didik mampu mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang Persebaran Fauna di Indonesia

D. Materi Pembelajaran

- 1. Pembelajaran Reguler
 - a. Persebaran Fauna di Indonesia

E. Pendekatan Strategi Model Pembelajaran

- 1. Saintifik

Pembelajaran dengan pendekatan Saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif membangun konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan. Pendekatan Saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman pada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi dapat berasal dari mana saja, kapan saja, dan tidak bergantung pada komunikasi searah dari guru. Kondisi pembelajaran yang diharapkan dari pendekatan Saintifik ini adalah terciptanya kondisi pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi.

- 2. Inquiri

Inquiri mempunyai arti menyelidiki dengan cara mencari informasi dan melakukan pertanyaan-pertanyaan. Pendekatan Inquiri ini memotivasi peserta didik untuk aktif berfikir, melibatkan diri dalam kegiatan dan mampu menyelesaikan tugas sendiri. Pendekatan Inquiri ini berorientasi pada pengolahan informasi dengan tujuan melatih peserta didik memiliki kemampuan berfikir untuk menemukan dan mencari suatu pengetahuan secara ilmiah.

F. Model Pembelajaran (Rincian Kegiatan Pembelajaran)

- 1. Ceramah
- 2. Diskusi
- 3. Presentasi

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan pertama dan kedua

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pertemuan dengan salam dan menanyakan kabar2. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses pembelajaran3. Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan mengaitkan materi yang akan dibahas dengan materi yang akan disampaikan4. Guru menyampaikan topic mengenai Persebaran Fauna di Indonesia.5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	45 menit
Kegiatan Inti	<p><i>(mengamati/observing)</i></p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru membagi peserta didik dalam kelompok yang terdiri atas 3-4 peserta didik dengan cara berhitung2. Guru menjelaskan sedikit gambaran tentang Persebaran Fauna di Indonesia3. Setelah guru menjelaskan sedikit tentang Persebaran Fauna di Indonesia peserta didik dipersilahkan untuk berdiskusi dengan kelompok masing-masing. <p><i>(menanya/questioning)</i></p> <ol style="list-style-type: none">1. Setiap peserta didik (mewakili masing-masing kelompok) dipersilahkan untuk bertanya mengenai Persebaran Fauna di Indonesia yang sudah diterangkan sebelumnya <p><i>(mengeksperimen)</i></p> <ol style="list-style-type: none">1. Setiap kelompok yang terdiri dari 6 peserta didik yang berjumlah 6 kelompok dalam satu kelas saling mendiskusikan tentang Persebaran Fauna di Indonesia2. Untuk menambah pengetahuan tentang Persebaran Fauna di Indonesia siswa diperbolehkan menggali informasi dari berbagai sumber seperti buku dan internet. <p><i>(mengasosias)</i></p> <ol style="list-style-type: none">1. Setelah menentukan tentang pembagian Fauna di Indonesia yang sudah dijelaskan diawal dan kelompok peserta didik telah	125 menit

	selesai berdiskusi guru mengulang kemali materi yang sudah disampaikan diawal <u>(mengomunikasian)</u> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi dengan kelompoknya 2. Peserta didik yang lain meringkas materi setiap kali ada kelompok yang maju dan memberikan pertanyaan, tanggapan, kritik, dan saran kepada peserta didik yang presentasi 3. Peserta didik mengumpulkan pekerjaan kelompok masing-masing kepada guru 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas dan mengulang sedikit materi yang telah disampaikan diawal 2. Guru menutup pelajaran dengan salam 	10 menit

E. Penilaian pengetahuan

A. Kompetensi Dasar

- 3.1 Memahami pengetahuan Persebaran Fauna di Indonesia dan terapanannya dalam kehidupan sehari-hari.

B. Indikator

- 3.1.1 Menjelaskan Persebaran Fauna di Indonesia.
- 3.1.2 Menunjukkan perilaku proaktif dalam diskusi kelompok tentang Persebaran Fauna di Indonesia.

C. Soal

SEBARAN FLORA DAN FAUNA

ULANGAN HARIAN BAB 1

I. ISIAN

1. Faktor nonfisik yang mempengaruhi kehidupan di muka bumi adalah
2. Tumbuhan yang hidup di daerah kering disebut ?
3. Hidrofit adalah
4. Sebutkan contoh tumbuhan hidrofit
5. Tumbuhan penutup pada sabana terdiri atas
6. Penyebaran fauna di laut dipengaruhi oleh ?
7. Kelompok tumbuhan yang mampu beradaptasi pada lingkungan dengan kondisi berubah-ubah disebut ?
8. Persebaran fauna kawasan Indonesia bagian barat meliputi pulau apa saja ?

9. Biosfer memiliki kelas vegetasi yang terbagi atas ?
10. Anoa termasuk binatang yang terdapat di Indonesia bagian ?

II. URAIAN

1. Apa yang anda ketahui tentang biosfer ?
2. Sebutkan ciri-ciri hutan hujan tropis ?
3. Sebutkan factor fisik yang mempengaruhi persebaran flora & fauna ?
4. Sebutkan dan jelaskan serta beri contoh hewan pembagian daerah penyebaran fauna di Indonesia menurut Wallace dan webber
5. Sebutkan pembagian wilayah penyebaran fauna didunia menurut Alfred Russel Wallace

D. Jawaban

I.

1. MH
2. Xerofit
3. Tumbuhan yang tempat hidupnya diatas air
4. Teratai
5. Rumput & semak
6. Salinasi, suhu, kerapatan, tekanan & air laut
7. Tropofit
8. Sumatra, jawa, Kalimantan, bali
9. Air asin, air tawar dan daratan
10. Peralihan

II.

1. Biosfer adalah bagian luar dari planet bumi, mencakup udara, daratan, air yang memungkinkan kehidupan dan proses biotik berlangsung
2. Ciri hutan hujan tropis :
 - a. pohonnya tinggi, rapat, dan berdaun lebat
 - b. dasar hutan ditumbuhi rumput dan lumut sebagai penutup lahan
 - c. sinar matahari tidak dapat menembus hutan
 - d. udara disekitar sangat lembab
 - e. terjadi didaerah dengan curah hujan tinggi
 - f. kelembaban selalu tinggi, biasanya 80% atau lebih
 - g. Struktur hutan hujan tropis terdiri dari tajuk yang berlapis-lapis
3. Iklim, suhu, udara, angin, tanah, ketinggian tempat
4. Persebaran Fauna di Indonesia dapat dikelompokkan menjadi 3 corak yang berbeda, yaitu fauna bagian barat Indonesia, fauna bagian tengah Indonesia, dan fauna bagian timur Indonesia. Garis yang memisahkan fauna dari Indonesia bagian barat dan bagian tengah Indonesia dinamakan garis Wallace, sedangkan garis yang memisahkan fauna dari bagian tengah dan timur Indonesia dinamakan garis Webber.
 - a. Fauna bagian barat Indonesia (asiatis)
Fauna dengan persebaran di bagian Indonesia barat atau tipe asiatis mencakup wilayah Sumatra, jawa, bali, Kalimantan. Mamalia berukuran besar banyak ditemui seperti : gajah, macan, tapir, badak bercula 1, banteng kerbau, orang utan, babi dll. disamping persebaran mamalia, wilayah barat

ini banyak pula ditemui reptile seperti : ular, buaya, tokek, kadal, biawak, bunglon, trenggiling dll. Berbagai jenis burung yang dapat ditemui seperti : burung hantu, murai batu, jalak, merak, elang, kutilang & berbagai macam unggas lainnya. Berbagai macam ikan air tawar seperti : ikan pesut (sejenis lumba-lumba disungai Mahakam).

b. Fauna Indonesia di bagian Tengah (peralihan)

Fauna dengan persebaran dibagian tengah merupakan tipe peralihan atau Austral Asiatic. Wilayah fauna Indonesia tengah ini disebut pula wilayah kepulauan Wallace , mencakup : Sulawesi, Maluku, timor, nusa tenggara, dan pulau kecil disekitar. Fauna yang menghuni wilayah ini yaitu babi rusa, anoa, ikan duyung, kuskus, monyet hitam, kuda, sapi, monyet, beruang, tersius. Sapi banteng, selain itu terdapat pula reptile, amfibi dan berbagai jenis burung, reptile yang terdapat dipersebaran daerah Indonesia ini diantaranya biawak, komodo, buaya, ular, berbagai macam fauna burung diantaranya : maleo, burung dewata, mandar, raja udang, rangkop, dan kakak tua.

c. Fauna Indonesia di bagian timur Indonesia (australis)

Fauna dengan persebaran dibagian timur Indonesia atau disebut juga dengan tipe australis tersebar di wilayah papua, Halmahera, dan kepulauan Aru. Fauna tipe mamalia yang menghuni yaitu : kanguru, beruang, walani, landak irian, kuskus, & kelelawar. Di wilayah bagian timur ini tidak ditemukan kera, disamping mamalia tersebut terdapat pula persebaran reptile seperti biawak, buaya, ular, kadal, keragaman berbagai jenis burung ditemui di wilayah ini yaitu : burung cendrawasih (burung endemic cirri khas Indonesia timur) nuri, raja udang, kasuari, namudur, jenis ikan air tawar yang ada relatif sedikit.

5. Palearctic, Nearctic, oriental, Ethiopian, Australian, dan Neotropical

E. Persebaran

Soal bagian 1 no 1 sampai 10 bobot skor 5

Soal bagian 2 no 1 sampai 5 bobot skor 10

Bagian 1 [5(bobot nilai) + 10 (soal) + bagian 2 (10 (bobot nilai) + 5 (soal))] = 100

Contoh Gambar

1. Fauna Indonesia Bagian Barat (Asiatic)



Gajah



Harimau



Badak bercula satu



Banteng

2. Fauna Indonesia Bagian Tengah (peralihan)



Anoa



Komodo



Kuskus



Babi rusa

3. Fauna Indonesia Bagian Timur (Australis)



Walabi



Landak inian



Cenderawasih



Nuri

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Klaten, 11 Agustus 2016
Mahasiswa

Dra. Sukanti
NIP. 19631115199903 2 004

Alfi Wahyu Prasetyo
NIM 13405241075

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Semester : XI IPS/ Ganjil

Materi Pokok : Sebaran Flora dan Fauna

Waktu : 90 Menit

SEBARAN FLORA DAN FAUNA

ULANGAN HARIAN BAB 1

PETUNJUK

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal-soal di bawah ini!
2. Jawablah soal uraian dibawah ini dengan singkat dan tepat!

I. ISIAN

1. Faktor nonfisik yang mempengaruhi kehidupan di muka bumi adalah
2. Tumbuhan yang hidup di daerah kering disebut ?
3. Hidrofit adalah
4. Sebutkan contoh tumbuhan hidrofit
5. Tumbuhan penutup pada sabana terdiri atas
6. Penyebaran fauna di laut dipengaruhi oleh ?
7. Kelompok tumbuhan yang mampu beradaptasi pada lingkungan dengan kondisi berubah-ubah disebut ?
8. Persebaran fauna kawasan Indonesia bagian barat meliputi pulau apa saja ?
9. Biosfer memiliki kelas vegetasi yang terbagi atas ?
10. Anoa termasuk binatang yang terdapat di Indonesia bagian ?

II. URAIAN

1. Apa yang anda ketahui tentang biosfer ?
2. Sebutkan ciri-ciri hutan hujan tropis ?
3. Sebutkan faktor fisik yang mempengaruhi persebaran flora & fauna ?
4. Sebutkan dan jelaskan serta beri contoh hewan pembagian daerah penyebaran fauna di Indonesia menurut Wallace dan Webber
5. Sebutkan pembagian wilayah penyebaran fauna di dunia menurut Alfred Russel Wallace

A. Jawaban

I.

1. MH
2. Xerofit
3. Tumbuhan yang tempat hidupnya di atas air
4. Teratai

5. Rumput & semak
6. Salinasi, suhu, kepadatan, tekanan & air laut
7. Tropofit
8. Sumatra, jawa, Kalimantan, bali
9. Air asin, air tawar dan daratan
10. Peralihan

II.

1. Biosfer adalah bagian luar dari planet bumi, mencakup udara, daratan, air yang memungkinkan kehidupan dan proses biotik berlangsung
2. Ciri hutan hujan tropis :
 - a. pohonnya tinggi, rapat, dan berdaun lebat
 - a. dasar hutan ditumbuhi rumput dan lumut sebagai penutup lahan
 - b. sinar matahari tidak dapat menembus hutan
 - c. udara disekitar sangat lembab
 - d. terjadi didaerah dengan curah hujan tinggi
 - e. kelembaban selalu tinggi, biasanya 80% atau lebih
 - f. Struktur hutan hujan tropis terdiri dari tajuk yang berlapis-lapis
3. Iklim, suhu, udara, angin, tanah, ketinggian tempat
4. Persebaran Fauna di Indonesia dapat dikelompokkan menjadi 3 corak yang berbeda, yaitu fauna bagian barat Indonesia, fauna bagian tengah Indonesia, dan fauna bagian timur Indonesia. Garis yang memisahkan fauna dari Indonesia bagian barat dan bagian tengah Indonesia dinamakan garis Wallace, sedangkan garis yang memisahkan fauna dari bagian tengah dan timur Indonesia dinamakan garis Webber.
 - a. Fauna bagian barat Indonesia (asiatis)
Fauna dengan persebaran di bagian Indonesia barat atau tipe asiatis mencakup wilayah Sumatra, jawa, bali, Kalimantan. Mamalia berukuran besar banyak ditemui seperti : gajah, macan, tapir, badak bercula 1, banteng kerbau, orang utan, babi dll. disamping persebaran mamalia, wilayah barat ini banyak pula ditemui reptile seperti : ular, buaya, tokek, kadal, biawak, bunglon, trenggiling dll. Berbagai jenis burung yang dapat ditemui seperti : burung hantu, murai batu, jalak, merak, elang, kutilang & berbagai macam unggas lainnya. Berbagai macam ikan air tawar seperti : ikan pesut (sejenis lumba-lumba disungai Mahakam).
 - b. Fauna Indonesia di bagian Tengah (peralihan)
Fauna dengan persebaran di bagian tengah merupakan tipe peralihan atau Austral Asiatic. Wilayah fauna Indonesia tengah ini disebut pula wilayah kepulauan Wallace , mencakup : Sulawesi, Maluku, timor, nusa tenggara, dan pulau kecil disekitar. Fauna yang menghuni wilayah ini yaitu babi rusa, anoa, ikan duyung, kuskus, monyet hitam, kuda, sapi, monyet, beruang, tersius. Sapi banteng, selain itu terdapat pula reptile, amfibi dan berbagai jenis burung, reptile yang terdapat dipersebaran daerah Indonesia ini diantaranya biawak, komodo, buaya, ular, berbagai macam fauna burung diantaranya : maleo, burung dewata, mandar, raja udang, rangkop, dan kakak tua.
 - c. Fauna Indonesia di bagian timur Indonesia (australis)

Fauna dengan persebaran dibagian timur Indonesia atau disebut juga dengan tipe australis tersebar di wilayah papua, Halmahera, dan kepulauan Aru. Fauna tipe mamalia yang menghuni yaitu : kanguru, beruang, walani, landak irian, kuskus, & kelelawar. Diwilayah bagian timur ini tidak ditemukan kera, disamping mamalia tersebut terdapat pula persebaran reptile seperti biawak, buaya, ular, kadal, keragaman berbagai jenis burung ditemui diwilayah ini yaitu : burung cendrawasih (burung endemic cirri khas Indonesia timur) nuri, raja udang, kasuari, namudur, jenis ikan air tawar yang ada relatof sedikit.

5. Paleartik, Neartik, oriental, etiopia, Australia, dan neotropik

B. Persekoran

Soal bagian 1 no 1 sampai 10 bobot skor 5

Soal bagian 2 no 1 sampai 5 bobot skor 10

Bagian 1 [5(bobot nilai) + 10 (soal) + bagian 2 (10 (bobot nilai) + 5 (soal))] = 100

SERAPAN DANA PROGRAM PPL 2016

Nomor lokasi :
Nama sekolah/lembaga : SMA N 3 Klaten
Alamat sekolah/lembaga : Jalan Mayor Sunaryo No. 42

Nama : Alfi Wahyu Prasetyo
NIM : 13405241075
Fakultas : FIS

No	NamaKegiatan	Hasil kualitatif/kuantutatif	Serapan dana (dalam rupiah)				
			Swadaya/ sekolah/ lembaga	Mahasiswa	Pemda/kabupaten	Sponsor/lembagalainnya	Jumlah
1	RPP (RencanaPelaksan aan Pembelajaran)	2 RPP sebagai panduan pembelajaran dalam kelas.		Rp3000,00			Rp3000,00
2	Plakat Kenang- kenangan	Satubuah plakat marmer sebagai kenang- kenangan untuk SMAN 3 Klaten		Rp.20.000,00			Rp.20.000,00
3	Laporan PPL	Proposal PPL		Rp.85.000,00			Rp.85.000,00
Jumlah							Rp.108.000,00

Mengetahui,
DosenPembimbing

Drs. Kimpul Endro Sariyono
NIP. 19581184198601 1 001

Guru Pembimbing

Dra. Sukamti
NIP. 19631115 199003 2 004

Klaten, 15 September 2016

Mahasiswa

Alfi Wahyu Prasetyo
NIM 13405241075